

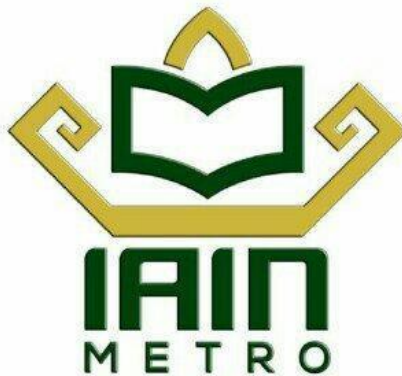
SKRIPSI

**PERAN ORANGTUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK
DI DUSUN TANJUNG SARI II DESA SAWOJAJAR
KECAMATAN KOTABUMI UTARA LAMPUNG UTARA**

OLEH :

DITA NURJANAH

NPM. 1701010021



Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/ 2021 M

PERAN ORANGTUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK
DI DUSUN TANJUNG SARI II DESA SAWOJAJAR
KECAMATAN KOTABUMI UTARA LAMPUNG UTARA

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar S.Pd

Oleh :

Dita Nurjanah

NPM. 1701010021

Pembimbing : Dr. Zuhairi, M. Pd

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/ 2021 M



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: mailainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya
maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Dita Nurjanah
NPM : 1701010021
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PERAN ORANGTUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER
ANAK DI DUSUN TANJUNG SARI II DESA SAWOJAJAR
KECAMATAN KOTABUMI UTARA LAMPUNG UTARA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami
ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 18 Oktober 2021
Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

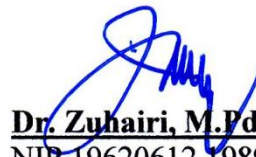
PERSETUJUAN

Nama : Dita Nurjanah
NPM : 1701010021
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PERAN ORANGTUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER
ANAK DI DUSUN TANJUNG SARI II DESA SAWOJAJAR
KECAMATAN KOTABUMI UTARA LAMPUNG UTARA

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 18 Oktober 2021
Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP.19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
lainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-5001/111-28-1/D/PP-00-9/12/2021

Skripsi dengan judul: PERAN ORANGTUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI DUSUN TANJUNG SARI II DESA SAWOJAJAR KECAMATAN KOTABUMI UTARA LAMPUNG UTARA disusun oleh: DITA NURJANAH NPM: 1701010021, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu, 17 November 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd. I

Sekretaris : Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd


PANITIA MUNAQOSAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PERAN ORANGTUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI DUSUN TANJUNG SARI II DESA SAWOJAJAR KECAMATAN KOTABUMI UTARA LAMPUNG UTARA

Oleh
DITA NURJANAH

Orangtua merupakan panutan bagi seorang anak karena orangtua adalah guru atau pendidik utama dan pertama bagi anaknya, dalam menumbuhkan dan mengembangkan karakter pada anak. Peran penting orangtua yaitu memberikan contoh pengajaran yang baik dalam membentuk karakter anak. Supaya anak memiliki karakter yang baik sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan anak. Karakter merupakan watak atau sifat yang sangat mendasar pada seseorang. Keterkaitan peran orangtua dalam membentuk karakter anak dimaksudkan sebagai upaya orangtua dalam meletakkan dasar dasar karakter pada diri anak. Pendidikan dari orangtua dalam keluarga sangat berpengaruh untuk pertumbuhan dan perkembangan anak, anak yang ditanamkan karakter sejak dini akan memiliki kepribadian atau akhlak yang baik. Dari latar belakang tersebut, maka penulis mengadakan penelitian secara lebih fokus dan mendalam mengenai peran orangtua dalam membentuk karakter anak di Dusun Tanjung Sari II desa Sawojajar Kecamatan Kotabumi Utara Lampung Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orangtua dalam membentuk karakter anak di Dusun Tanjung Sari II Desa Sawojajar Kecamatan Kotabumi Utara Lampung Utara. Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan dan bersifat deskriptif, yang mengambil lokasi di Desa Sawojajar Dusun Tanjung Sari II. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer (orangtua dan anak) serta sumber data sekunder (tetangga). Metode pengumpulan datanya menggunakan tiga metode, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Data-data yang diperoleh dari lapangan kemudian diolah dan dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa peranan orangtua dalam membentuk karakter anak yaitu mendidik dengan keteladanan dilakukan dengan cara mengajarkan berdoa sebelum memulai kegiatan, mengajarkan kejujuran, mengajarkan untuk berbuat baik serta membiasakan untuk menaati peraturan agama seperti, melaksanakan ibadah tepat waktu. Kemudian mendidik dengan kebiasaan dilakukan dengan bertutur kata yang sopan terhadap yang lebih tua, berbicara dengan bahasa lembut atau tidak bernada tinggi. Mendidik dengan nasehat dilakukan dengan memberikan arahan untuk saling memaafkan mendengarkan keluh kesah anak dan memberikan solusi darisetiap permasalahan. Dan yang terakhir mendidik dengan perhatian/pengawasan dilakukan dengan mendampingi serta memberikan dorongan atau semangat.

Kata Kunci: Peran Orangtua, Karakter Anak

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dita Nurjanah
Npm : 1701010021
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Oktober 2021
Yang Menyatakan



Dita Nurjanah
NPM 1701010021

MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ٩

Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (Q.S. An-Nisa 4:9)¹

¹Kementrian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Garut : Penerbit J-Art, 2011)

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang penuh rasa syukur kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan karunia serta rahmat-Nya, dan selalu memberikan kemudahan serta kekuatan kepada peneliti. Hasil studi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtuaku tersayang, Ibu Siti Maisaroh dan Bapak Muhamad Yakub, yang sudah merawat, membesarkan, serta mendidik putrinya dengan penuh kasih sayang, orangtua yang selalu mendukung, membimbing, memberikan motivasi, memberikan semangat, serta doa yang tiada henti untuk putrinya.
2. Mbak-mbakku tersayang, Laeli Mukarromah dan Winda Jayanti, yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan adikku tersayang, Nafisa Maharani, yang memberikan dukungan, serta semangat untuk terus berjuang.
3. Rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan tahun 2017
4. Almamaterku tercinta, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufiq hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan/S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Siti Nurjanah, M. Ag., PIA Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M. Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Zuhairi, M. Pd Pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun luar perkuliahan.

Keritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 18 Oktober 2021

Penulis,



Dita Nurjanah
NPM.1701010021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan.....	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Karakter Anak	7
1. Pengertian Karakter	7
2. Nilai-nilai Karakter	8
3. Faktor yang Mempengaruhi Karakter Anak	11
4. Proses Pembentukan Karakter.....	13
B. Peran Orang Tua.....	14
1. Pengertian Peran Orang Tua	14
2. Bentuk-bentuk Peran Orang Tua.....	16
3. Tanggung Jawab dan Tugas Orang Tua	17

4. Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak.....	20
---	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	25
1. Jenis Penelitian	25
2. Sifat Penelitian	26
B. Sumber Data.....	26
1. Sumber Data Primer.....	26
2. Sumber Data Sekunder	27
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
1. Metode Wawancara	28
2. Metode Observasi	28
3. Metode Dokumentasi.....	29
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	29
E. Teknik Analisis Data.....	30
1. Reduksi Data.....	31
2. Display Data	32
3. Penarikan Kesimpulan	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	
1. Sejarah Desa Sawojajar	33
2. Struktur Kepengurusan Desa Sawojajar	34
3. Keadaan Penduduk Desa Sawojajar	34
4. Keadaan Lembaga Pendidikan Desa Sawojajar	36
5. Keadaan Anak Usia Sekolah Desa Sawojajar	37
6. Keadaan Pendidikan Orangtua Desa Sawojajar	38
B. Temuan Khusus	
1. Peran Orangtua Dalam Membentuk Karakter Anak	39
C. Pembahasan	

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	48
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tingkat Pendidikan Khusus Anak di Desa Sawojajar.....	35
2. Tingkat Pendidikan Umum Anak di Desa Sawojajar.....	35
3. Tingkat Pendidikan Orangtua di Desa Sawojajar.....	36

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
1. Peta Desa Sawojajar	52
2. Wawancara dengan Ibu Maisaroh	52
3. Wanwancara dengan Ibu Siti Sofia.....	53
4. Wawancara dengan Ibu Suryati	53
5. Wanwancara dengan Ibu Rahayu.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dokumentasi	52
2. Outline	54
3. Alat Pengumpul Data	57
4. Transkrip Hasil Wawancara	61
5. Surat Bimbingan Skripsi	66
6. Izin Prasurvey.....	67
7. Surat Balasan Prasurvey	68
8. Surat Izin Research	69
9. Surat Balasan Research	70
10. Surat Tugas	71
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	72
12. Surat Keterangan Bebas Perpustakaan	73
13. Kartu Bimbingan Skripsi	74
14. Surat Keterangan Turnitin	84
15. Daftar Riwayat Hidup	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orangtua merupakan suatu lembaga pendidikan yang pertama dan paling utama dalam diri seorang anak. Karena seorang anak dibesarkan dan dilahirkan dari orangtua, serta akan berkembang menuju dewasa. Orangtua merupakan panutan bagi seorang anak karena setiap anak mula-mula mengagumi orangtua nya, semua tingkah orangtua nya di tiru oleh anak-anak nya.¹ Tingkah laku anak akan menjadi baik jika tingkah laku orangtua nya baik. Tingkah laku anak akan menjadi buruk jika orangtua nya berperilaku buruk. Dengan kata lain, orang tua-lah yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menentukan karakter baik buruknya anak.

Peran orangtua yang dapat dilakukan dengan mendidik, membina dan membesarkannya hingga menjadi dewasa.² Dalam hal ini, orangtua memiliki peran yang sangat penting serta orangtua merupakan guru pertama dan utama bagi pendidikan dan membentuk karakter anak.

Pembentukan karakter juga sangat ditentukan oleh orangtua, terutama pada masa pertumbuhan. Masa yang menentukan bagaimana pembentukan karakter. Karena itu, anak yang diberikan nasihat , melihat hal-hal yang baik, kasih sayang yang cukup, maka setelah dewasa karakter anak akan terbentuk dengan baik. Peran orangtua lah kunci utama kesuksesan dalam membentuk karakter anak. Langkah pertama merupakan hal penting yang

¹Abdul Majib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2008), 228.

²Dindin Jamaluddin, *Paradigm Pendidikan Anak Dalam Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 135.

harus diperhatikan dan dijaga sebaik-baiknya, karena sesungguhnya seorang anak diciptakan dalam keadaan siap untuk menerima kebaikan dan keburukan tiada lain hanya kedua orangtua lah yang membuat cenderung pada salah satu diantara keduanya.

Karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum tata krama dan adat istiadat.³

Nilai-nilai karakter yang harus ada pada anak yaitu nilai nurani dan nilai memberi. Nilai nurani seperti keberanian, kejujuran, cinta damai. Sedangkan nilai memberi seperti setia, dapat dipercaya, hormat, ramah, dan baik hati.⁴ Oleh karena itu, orangtua sebagai pendidik pertama bagi anak sebaiknya juga memiliki kemampuan mengenai nilai-nilai karakter.

Pembentukan karakter tidak dapat dilakukan dengan cara menghafal, karena ini melekat di dalam diri manusia. Karakter akan terbentuk dari kebiasaan yang dilakukan, sikap yang diambil dalam mengambil keadaan, dan kata-kata yang diucapkan kepada orang lain.⁵

Pada umumnya, orangtua mengharapkan anak-anaknya untuk tumbuh dan menjadi orang yang memiliki karakter yang baik. Dengan demikian

³Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, 3 ed. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 29.

⁴Abdul Majib dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, 3 ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 44.

⁵Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, 3 ed. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 29.

orangtua harus mengetahui fungsi orang tua sebagai fungsi ekonomis, fungsi pendidikan, fungsi perlindungan, fungsi kreatif dan fungsi agama.⁶

Berdasarkan observasi dan wawancara pada tanggal 9 Februari 2021 peran orang tua dalam membentuk karakter anak di Dusun Tanjung Sari II Desa Sawojajar Kecamatan Kotabumi Utara Lampung Utara kurang maksimal, menurut penuturan bapak Miftahul Anam, bahwa cara yang sering dilakukan orangtua dalam membantu membentuk karakter anak adalah dengan memberikan nasihat atau pembiasaan. Nasihat yang baik (*mauidzah hasanah*).⁷ Namun menurut ibu Sri di lihat dari kenyataan yang terjadi sekarang adalah kurangnya intensitas bimbingan dan binaan yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya. Sehingga anak memiliki karakter yang kurang baik seperti bertutur kata kurang sopan, kurangnya rasa peduli sesama teman, tidak jujur terhadap orangtua dan kurangnya hormat dengan yang lebih tua.⁸

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan menfokuskan penelitian tentang, “peran orangtua dalam membentuk karakter anak di Dusun Tanjung Sari II Desa Sawojajar Kecamatan Kotabumi Utara Lampung Utara”.

⁶Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, 18 ed. (Bandung: Rosdakarya, 2017), 41.

⁷Miftahul Anam di Tanjung Sari II, *Wawancara dengan Beberapa Orang Tua di Dusun Tanjung Sari II RT. 03, Rw. 01 Desa Sawojajar*, 9 Februari 2021.

⁸Sri Mugi Rahayu di Tanjung Sari II, *Wawancara dengan Beberapa Orang Tua di Dusun Tanjung Sari II RT. 03, Rw. 01 Desa Sawojajar*, 9 Februari 2021.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana peran orangtua dalam membentuk karakter anak di Dusun Tanjung Sari II Desa Sawojajar Kecamatan Kotabumi Utara Lampung Utara?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orangtua dalam membentuk karakter anak di Dusun Tanjung Sari II Desa Sawojajar Kecamatan Kotabumi Utara Lampung Utara.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Dengan dilakukan penelitian ini, diharapkan agar hasil penelitian dapat dijadikan pelajaran, gambaran dan pengetahuan khususnya kepada orangtua untuk memperbaiki dan merubah sikap orangtua dalam membentuk karakter anak.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sebagai sumbangsih akademis yang dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.
- 2) Bagi masyarakat Dusun Tanjung Sari II Desa Sawojajar Kecamatan Kotabumi Utara Lampung Utara dapat

dijadikan bahan rujukan dalam proses membentuk karakter anak yang masih kurang dalam perhatian terhadap pembentukan karakter.

- 3) Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam memahami peran orang tua dalam membentuk karakter anak.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian lainnya, yang digunakan untuk mengetahui letak perbedaan.⁹

Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwasanya masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, terdapat krisis hasil penelitian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berada. Selanjutnya akan disajikan beberapa kutipan penelitian terkait di antaranya :

1. Hasil penelitian yang berjudul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pendidikan Karakter Siswa di SMK Negeri 1 Kota Metro.¹⁰ Penelitian ini membahas tentang peran guru pendidikan agama islam dalam pendidikan agama islam. Yang membedakan dalam penelitian ini adalah subjeknya yaitu peran guru pendidikan agama Islam dan penulis lebih menekankan bagaimana peran orangtua dalam membentuk karakter anak.

⁹Zuhairi dkk., *Pedoman Penuisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro*, 2018, 60.

¹⁰Fatimah, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pendidikan Karakter Siswa di SMK Negeri 1 Kota Metro*, Skripsi, (Metro: Perpustakaan IAIN Metro, 2019), 67

2. Hasil penelitian yang berjudul: Peran Guru dalam Membina Karakter Anak di TPA Miftahul Hidayah desa Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013/ 2014.¹¹ penelitian ini membahas tentang peran guru dalam membina karakter anak di TPA Miftahul Hidayah Desa Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Subyek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam. Sedangkan objeknya adalah anak di TPA Miftahul Hidayah Desa Gunung Mas. Yang membedakan dalam penelitian adalah peran guru dalam pembinaan karakter anak di TPA. Sedangkan peneliti lebih menfokuskan kepada peran orangtua.

Penelitian yang dilakukan oleh dua peneliti terdahulu memiliki persamaan, yaitu sama-sama membahas tentang karakter anak. Sedangkan fokus penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah peran orang tua dan hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada. Walaupun demikian penelitian di atas dapat membantu penelitian ini. Sehingga keunggulan dalam penelitian ini cenderung ke bagaimana peran orangtua dalam membentuk karakter anak.

¹¹Nurdin, *Peran Guru dalam Membina Karakter Anak di TPA Miftahul Hidayah desa Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013/ 2014*, Skripsi, (Metro: Perpustakaan IAIN Metro, 2013), 67

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Karakter Anak

1. Pengertian Karakter

Karakter ialah pola pikir atau kepribadian seseorang bersama, baik dari keluarga, lingkungan dan Negara. Karakter berarti pedoman manusia untuk bersifat paten, agar meenjadi perbedaan setiap manusia.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain.¹ Sedangkan secara harfiah, karakter merupakan kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi.²

Karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum tata krama, budaya dan adat-istiadat.³

Karakter juga dapat dikatakan watak, sifat. Atau hal-hal yang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang.⁴ hal ini yang sangat abstrak yang ada pada diri seseorang. Seiring orang menyebut dengan tabiat atau perangai.

¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 623.

²Barnawi dan M. Arifin, *Strategi & Kebijakan Pemeliharaan Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 20.

³Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, 29.

⁴Abdul Mujib dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, 12.

Karakter dapat ditemukan dalam sikap-sikap seseorang, terhadap dirinya, terhadap orang lain, terhadap tugas-tugas yang dipercayakan padanya dan dalam situasi-situasi lainnya. Karakter merupakan kepribadian atau nilai dasar perilaku yang menjadi jati diri yang akan mempengaruhi terbentuknya kualitas diri.⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dijelaskan bahwasanya karakter merupakan kepribadian atau akhlak yang didalamnya terdapat nilai dasar perilaku yang dilandasi dengan sifat dan cara berpikir yang khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat.

2. Nilai-nilai Karakter

Nilai adalah sesuatu yang diyakini sebenarnya dan mendorong untuk mewujudkannya.⁶ Nilai-nilai karakter adalah landasan sertacara berpikir berdasarkan nilai-nilai tersebut dan terwujud dalam perilaku.⁷ Nilai-nilai karakter adalah landasan seseorang untuk berfikir sehingga terwujud dalam bentuk perilaku. Jadi seorang anak tersebut berperilaku baik atau buruk sesuai apa yang ada pada pikiran tersebut.

Nilai-nilai karakter meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai baik

⁵Sabar Budi Raharjo, "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia" 16, no. 03 (2010): 232.

⁶Muhammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung: CV Wacana Primata, 2012), 5.

⁷Sabar Budi Raharjo, "Pendidikan Karakter sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia", 231.

terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan, sehingga menjadi manusia yang kamil.⁸

Menurut Abdul Majib nilai-nilai karakter dibagi menjadi dua yaitu nurani dan nilai memberi.

Adapun nilai nurani adalah : kejujuran, keberanian, cinta damai, kendala diri atau potensi, kemurnian atau kesucian.⁹ Sedangkan nilai-nilai memberi yaitu : setia, dapat dipercaya, hormat, sopan, cinta, kasih sayang, peka, tidak egois, baik hati, ramah, adil, murah hati.¹⁰

Nilai-nilai karakter yang harus ada didalam diri seorang anak meliputi dapat dipercaya, menghormati, sopan santun, memiliki tanggung jawab pada tugas yang diberikan, bersikap adil dan bijaksana dalam mengambil keputusan, menunjukkan kepedulian kepada sesama, suka menolong, menunjukkan sikap kebangsaan, cinta kepada negara atau lembaga, loyal, disiplin, menaati peraturan, memiliki sikap jujur, terbuka apa adanya, memiliki sikap berani atau suka tantangan (dalam hal kebaikan), memiliki sikap tekun, ulet, pantang menyerah dan kerja keras.

Dalam pendidikan karakter, menurut kementerian Pendidikan Nasional dan Kebudayaan, terdapat 18 nilai yang dikembangkan, sebagaimana ditulis dalam tabel di bawah ini:

⁸Muchlas Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 26.

⁹Abdul Majib dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, 44.

¹⁰Muchlas Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 26.

Tabel 1.1 Nilai dan Deskripsi Pendidikan Karakter

No	Nilai	Deskripsi
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
3.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5.	Kerja Keras	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh berbagai ketentuan dan peraturan.
6.	Kreatif	Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9.	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang di pelajarnya, dilihat, dan didengar.
10.	Semangat Kebangsaan	Cara berfikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11.	Cinta Tanah Air	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12.	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghargai keberhasilan orang lain.

13.	Bersahabat Atau Komunikatif	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
14.	Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15.	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16.	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mengecek kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17.	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18.	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai karakter yang harus ada pada seorang anak meliputi kejujuran, saling menghormati, sopan santun, memiliki tanggung jawab pada tugas yang diberikan, naik hati, ramah dan menaati peraturan.

3. Faktor yang Mempengaruhi Karakter Anak

Dalam literatur Islam ditemukan bahwa faktor garis keturunan diakui sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter. Namun ditemukan faktor yang paling penting berdampak pada karakter anak disamping gen ada faktor lainnya seperti makanan, teman, orang tua, dan tujuan merupakan faktor terkuat dalam mewarnai karakter seseorang.¹¹

¹¹ Abdul Majib dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, 44.

Dengan demikian jelas bahwa faktor itu dapat dibentuk. Orangtua lah yang menjadi faktor utama yang mempengaruhi. Dalam membentuk karakter seorang anak, orangtua banyak menemui hambatan maupun dukungan. Hal ini sesuai dengan penjelasan dibawah ini :

Faktor penghambat orangtua dalam membentuk karakter anak yaitu kurangnya orang tua untuk memberikan perhatian dukungan dan kasih sayang kepada anaknya, figur orang tua yang tidak mampu memberikan keteladanan pada anak, orang tua tidak bisa memberikan rasa aman kepada anak, tuntutan orang tua yang terlalu tinggi, orang tua yang tidak memberikan kepercayaan kepada anak, orang tua yang tidak bisa menumbuhkan inisiatif dan kreativitas kepada anak.¹²

Faktor lain yang dapat mempengaruhi karakter anak adalah *hereditas*. Perilaku seorang anak seringkali tidak jauh dari perilaku ibu atau ayahnya. Dalam bahasa jawa dikenal sebagai *kacang ora ninggal lanjaran* (pohon kacang panjang tidak pernah meninggalkan tempatnya melilit dan menjalar). Lingkungan sosial maupun lingkungan alam juga ikut membentuk karakter.¹³

Karakter seseorang relatif konstan tetapi faktanya sering ditemukan bahwa karakter mengalami perubahan, hal ini disebabkan dan dipengaruhi oleh faktor lingkungan, disamping itu karakter sering dialami oleh anak daripada orang dewasa.

¹²Ali Muhsin, "Upaya Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak di Dusun Summersuko Desa Plososari Kecamatan Grati," 133.

¹³ Abdul Majib dan Dian Andayani, Pendidikan Karakter Perspektif Islam, 44.

Selain itu, kepribadian atau karakter seseorang bisa saja berubah dan menjadi menonjol atau lebih terlihat ketika seseorang berinteraksi dengan lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Salah satu faktor berubahnya karakter anak adalah lingkungan sosial budaya dengan pendidikannya.¹⁴

Berdasarkan penjelasan diatas jelas bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi karakter anak yang paling utama yaitu orang tua. Sedangkan faktor-faktor lainnya yaitu lingkungan, pendidikan serta tekanan emosional yang ada pada diri seorang anak.

4. Proses Pembentukan Karakter

Secara alami, sejak lahir sampai berusia tiga tahun, atau mungkin hingga lima tahun kemampuan menalar seorang anak belum tumbuh sehingga pikiran bawah sadar masih terbuka dan menerima apa saja informasi dan stimulasi yang dimasukkan ke dalamnya tanpa ada penyeleksi, mulai dari orang tua, lingkungan dan keluarga.¹⁵ Oleh sebab itu, pondasi awal terbentuknya karakter sudah terbangun sejak kecil dan orangtua lah yang menjadi pendidik utamanya. Hal ini sesuai dengan penjelasan dibawah ini, bahwa proses pembentukan karakter anak dapat melalui :Keluarga, Sekolah, maupun Lingkungan masyarakat.¹⁶ Karakter akan terbentuk karena kebiasaan

¹⁴Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, 43.

¹⁵Majib dan Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, 18.

¹⁶Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, 62.

yang dilakukan, sikap yang diambil dalam mengambil keadaan, dan kata-kata yang diucapkan kepada orang lain.¹⁷

Dari penjelasan diatas jelas bahwa karakter akan terbentuk karena adanya kebiasaan. Karakter ini pada akhirnya akan menjadi sesuatu yang menempel pada seseorang dimulai dari pikiran kemudian keinginan, perbuatan lalu kebiasaan dan tercipta lah karakter.

B. Peran Orangtua

1. Pengertian Peran Orangtua

Sebelum melihat bagaimana peran orangtua dalam membentuk karakter anak, maka terlebih dahulu mengetahui pengertian dari peran. Peran dalam KBBI adalah perangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.¹⁸

Menurut Syaiful Sagala peran adalah kemampuan atau kesiapan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi, mendorong, mengajak orang lain agar menerima pengaruh itu sendiri, selanjutnya berbuat sesuatu yang akan membantu pencapaian sesuatu maksud dan tujuan tertentu.¹⁹

Jadi dapat diketahui bahwa peran merupakan suatu wujud perilaku yang diharapkan dalam kerangka sosial tertentu atau suatu wujud dari pelaksana orangtua dalam mengajak, berpartisipasi atau

¹⁷Majib dan Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, 18.

¹⁸Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), 854.

¹⁹Syaiful Sagala, *Supervise Pembelajaran dan Profesi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), 117.

bertugas sebagai orang tua yang memiliki tanggung jawab terhadap anaknya agar membantu mencapai tujuan yang diinginkan.

Sedangkan orangtua sendiri adalah ayah atau ibu yang menjadi pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya, karena dari orangtua lah mereka mula-mula menerima pendidikan. Orangtua memegang peranan penting untuk baik buruknya seorang anak.

Orangtua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak. Kepribadian orang tua tentunya menjadi pusat perhatian yang pertama bagi seorang anak.²⁰

Orangtua juga dikatakan sebagai orang yang terdekat dengan anak.²¹

Orangtua terdiri dari ayah dan ibu. Seorang ayah harus bisa menasehati dan memberi kepada seorang anak laki-laki begitu juga dengan seorang ibu harus bisa menasehati seorang anak perempuan. Dengan demikian, jelaslah betapa mutlaknya kedua orang tua itu harus bertindak, berkata, berperilaku, dan bertujuan bersama-sama berperilaku baik demi anaknya.

Menurut Sri Lestari orang tua merupakan salah satu proses yang dijalani oleh pasangan yang memiliki anak. Pasangan tersebut terdiri dari ayah dan ibu, yang akan memberikan contoh, bimbingan, arahan, nasehat, dan sikap yang baik ke anaknya.²²

Menurut Zakiah Daradjat orangtua ayah atau ibu adalah sosok yang memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas anak-

²⁰Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 35.

²¹Dindin Jamaluddin, *Paradigm Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Bandung : Pustaka Setia), 133.

²²Sri Lestari, *Psikologi Keluarga* (Jakarta: Kencana, 2012), 16.

anaknya.²³ Tingkah laku anak akan menjadi baik jika tingkah laku orang tuanya baik. Dan tingkah laku anak akan menjadi buruk jika orang tuanya berperilaku buruk.

Menurut Abdul Majib orangtua juga sosok orang yang mempunyai hubungan genetis.²⁴ Hubungan tersebut terjadi ketika ayah dan ibu yang menikah kemudian ibu melahirkan anak-anaknya.

Berdasarkan penjelasan diatas, jelas bahwa orangtua merupakan sosok ibu yang melahirkan anaknya dan ayah yang sekandung yang paling utama memiliki kemiripan dengan anaknya baik fisik maupun tingkah lakunya. Sehingga mempunyai tanggung jawab yang besar untuk anaknya dan menjadi panutan karena anak mula-mula akan mencontoh semua baik buruk yang ada pada diri orang tuanya.

2. Bentuk-bentuk Peran Orangtua

Orangtua dapat dikatakan sebagai orang yang terdekat dengan anak.²⁵ Orangtua yang terdiri dari seorang ayah dan seorang ibu memiliki peranan yang sangat penting untuk anak-anaknya.

Menurut M. Ngalim P. bentuk peran ibu sebagai berikut :sebagai sumber dan pemberi kasih sayang, pengasuh dan pemeliharaan, tempat mencurahkan isi hati, mengatur kehidupan dalam rumah tangga, pembimbing hubungan pribadi, pendidik dalam segi-segi

²³Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, 35.

²⁴Abdul Majib dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, 18.

²⁵Dindin Jamaluddin, *Paradigm Pendidikan Anak Dalam Islam*, 133.

emosi.²⁶ Disamping itu, ayah juga memegang peranan yang sangat penting untuk anaknya, bentuk peran ayah adalah sebagai berikut : sebagai sumber kekuatan di dalam keluarga, sebagai penghubung intern keluarga dengan masyarakat atau dunia luar, sebagai pemberi rasa aman bagi anggota keluarga, sebagai pelindung terhadap ancaman dari luar, sebagai hakim atau yang mengadili jika terjadi perselisihan, sebagai pendidik dalam segi-segi rasional.

Bentuk-bentuk peran orangtua adalah memberikan pengetahuan agama yang baik, memberikan wawasan yang luas, berjiwa pemimpin, memberikan rasa cinta, kasih sayang, perhatian serta pendidikan.²⁷

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat diketahui bahwa bentuk-bentuk peran orangtua adalah memberikan pendidikan, memberikan pengetahuan agama yang baik, serta memberikan rasa cinta dan kasih sayang.

3. Tanggung Jawab dan Tugas Orangtua

Tanggung jawab orangtua terhadap anak-anaknya merupakan tanggung jawab yang sangat ringan. Orangtua harus memberikan pengajaran kepada anaknya serta memimpin dan mengasuh mereka agar menjadi orang yang utama dan mereka terpelihara dari segala bentuk kesengsaraan hidup di dunia dan akhirat.²⁸

²⁶M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis Dan Praktis* (Bandung: Rosdakarya, 2014), 82.

²⁷Arhjayati Rahim, "Peranan Orang Tua terhadap Pendidikan Karakter Remaja Putri Menurut Islam," *Al-Ulum*, no. 13 (2013): 96.

²⁸Mohammed Roeslin, "Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak" 9, no. 2 (2018): 338.

Orangtua juga memiliki tanggung jawab kepada anaknya yang sangat besar. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa (4): 9.

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ٩

Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.²⁹ (QS. An-Nisa (4): 9)

Telah dijelaskan dalam firman Allah SWT bahwasanya orang tua harus memperhatikan keturunannya. Orangtua bertanggung jawab memberikan perilaku yang menunjukkan kehangatan, efeksi, kepedulian, kenyamanan, perhatian, perawatan, dan dukungan serta cinta.³⁰

Tanggung jawab pendidikan yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orangtua terhadap anaknya antara lain :

- a. Memelihara dan membesarkan anak, tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan makan, minum dan perawatan agar dia dapat hidup secara berkelanjutan.

²⁹Q.S An-Nisa (4): 9.

³⁰Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, 17.

- b. Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmani maupun rohani dan berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.
- c. Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang berguna bagi kehidupannya kelak sehingga apabila dia telah dewasa mampu berdiri sendiri dan membantu orang lain (*hablum minan naas*) dan melaksanakan ke khalifahannya.
- d. Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberi pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah sebagai tujuan akhirat manusia.³¹

Secara garis besar, tanggung jawab orangtua terhadap anaknya adalah :

- a. Menerima kehadiran anak sebagai amanah dari Allah SWT.
- b. Bersikap dermawan kepada anak.
- c. Tidak membedakan antara anak laki-laki dengan anak perempuan dalam hal kasih sayang dan pemberian harta.
- d. Memberikan cinta dan kasih sayang kepada anak.
- e. Mewaspadaai segala sesuatu yang mungkin mempengaruhi pembentukan dan pembinaan anak.
- f. Tidak menyumpahi anak.³²

³¹Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, 38.

³²Anisah, "Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pembentukan Anak," Pendidikan Universal Garuda, 5, no. 1 (2011): 79.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat diketahui bahwa tugas dan tanggung jawab orangtua kepada anaknya adalah lebih dapat menerima kehadiran anak kemudian merawatnya, membesarkan dan memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus.

4. Peran Orangtua dalam Membentuk Karakter Anak

Anak adalah amanah yang diberikan oleh tuhan kepada manusia.³³ Menjadi apa anak kedepannya sangat bergantung kepada orang tua dan lingkungan sekitarnya yang akan membentuknya.

Menurut Zubaedi ada tiga peran utama yang dapat dilakukan ayah dan ibu dalam membentuk karakter anak, seperti :

- a. Berkewajiban menciptakan suasana yang hangat dan tentram.
- b. Menjadi panutan yang positif bagi anak sebab anak belajar terbanyak dari apa yang dilihatnya, karakter orangtua yang diperlihatkan melalui perilaku nyata merupakan bahan pembelajaran yang akan diserap anak.
- c. Mendidik anak, artinya mengajarkan karakter yang baik dan mendisiplinkan anak agar berperilaku sesuai dengan apa yang telah diajarkan.³⁴

Secara rinci, terdapat sepuluh cara yang dapat dilakukan orang tua untuk melakukan, mengembangkan karakter yang baik pada anak, antara lain :

³³Bisma Mustofa, *Melejitkan Kecerdasan Anak melalui Dongeng* (Yogyakarta: Parana Ilmu, 2015), 40.

³⁴Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, 145.

- a. Menempatkan tugas dan kewajiban ayah dan ibu sebagai agenda utama.
- b. Mengevaluasi dalam menghabiskan waktu selama sehari atau seminggu.
- c. Menyiapkan diri menjadi contoh yang terbaik.
- d. Membuka mata dan telinga terhadap apa saja yang sedang diserap atau dialami anak.
- e. Menggunakan bahasa karakter, anak-anak dapat mengembangkan karakternya jika orangtuanya menggunakan bahasa yang lugas dan jelas tentang tingkah laku yang baik dan buruk.
- f. Memberi hukuman dengan kasih sayang.
- g. Belajar untuk mendengarkan anak.
- h. Terlibat dalam kehidupan sekolah anak.
- i. Tidak mendidik karakter melalui kata-kata saja.

Peran orangtua sangat besar dalam mendidik, membina dan membesarkannya hingga menjadi dewasa.³⁵

Sejak lahir ibunya yang selalu disampingnya. Oleh karena itu anak akan meniru ibunya. Peran ayah terhadap anaknya besar pula. Di mata anak ayah adalah seorang yang tertinggi gengsinya dan terpandai di antara orang-orang yang dikenal.³⁶

Menurut Abdullah Nasih Ulwan, terdapat empat peran orangtua, yaitu:

- a) Mendidik dengan keteladanan

³⁵Dindin Jamaluddin, *Paradigm Pendidikan Anak Dalam Islam*, 135.

³⁶Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, 35.

Keteladanan dalam pendidikan merupakan metode yang berpengaruh dan terbukti paling berhasil dalam mempersiapkan dan membentuk aspek moral, spiritual, dan etos sosial anak. Mengingat pendidik adalah seorang figur terbaik dalam pandangan anak, yang tindak-tanduk dan sopan-santunnya, disadari atau tidak, akan ditiru oleh mereka. Bahkan bentuk perkataan, perbuatan dan tindak-tanduknya, akan senantiasa tertanam dalam kepribadian anak. Oleh karena itu, masalah keteladanan menjadi faktor penting dalam menentukan baik-buruknya anak.³⁷

b) Mendidik dengan kebiasaan

Dari sini tampak peranan pembiasaan, pengajaran dan pendidikan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak dalam menemukan tauhid yang murni, budi pekerti yang mulia, rohani yang luhur dan etika religi yang lurus. Jika hidup dengan dibekali dua faktor: pendidikan islami yang utama dan lingkungan yang baik.³⁸

c) Mendidik dengan nasehat

Mendidik melalui nasehat memiliki pengaruh yang sangat besar untuk membuat anak mengerti hakikat sesuatu dan memberinya kesadaran tentang prinsip-prinsip Islam. Mendidik dengan nasehat terdapat dalam Al-Qur'an surat Luqman: 13-14

³⁷Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam* (Jawa Barat: Fathan Prima Media, 2016), 603.

³⁸Abdullah Nashih Ulwan, 625.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لَابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنِي لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ
لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ١٣ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَلَدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى
وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ أَشْكُرَ لِي وَلِوَلَدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ
١٤

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar" Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu, (QS. Luqman: 13-14)

d) Mendidik dengan perhatian/pengawasan

Pendidikan dengan perhatian adalah senantiasa mencurahkan perhatian penuh dan mengikuti perkembangan aspek aqidah dan moral anak. Tetapi harus mencakup semua aspek: keimanan, mental, moral, fisik, spiritual dan sosial. Sehingga pendidikan dapat menghasilkan buah dalam menciptakan individu muslim yang memiliki kepribadian matang dan sempurna yang dapat memenuhi hak semua orang.³⁹

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam membentuk karakter adalah dengan cara memberikan contoh atau tauladan yang baik bagi anaknya, melalui banyak hal,

³⁹Abdullah Nashih Ulwan, 667.

meliputi sikap kejujuran, sopan santun, kedisiplinan, tanggung jawab dan banyak lagi lainnya yang berkaitan dengan karakter anak. Dengan demikian anak akan memiliki karakter yang baik untuk masa depannya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Sedangkan model penelitian ini kualitatif. Kualitatif adalah suatu model penelitian yang berusaha mengungkap fenomena, secara *holistic* dengan cara mendeskripsikan melalui bahasa *non-numerik* dalam konteks dan paradigma alami.¹

Alasan penulisan menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan metode ini sangat tepat untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan peran orang tua dalam membentuk karakter karena metode kualitatif digunakan untuk mengkaji manusia dalam kasus-kasus tertentu. Dilakukan dengan mendengar pandangan partisipasi terkait dengan persepsi terhadap fenomena yang akan diteliti secara *holistic* yaitu cara mendeskripsikan dalam bentuk kata untuk menggali data dan informasi yang diperlukan.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 9.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian adalah *deskriptif kualitatif*. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat perencanaan mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.²

B. Sumber Data

Sumber data adalah sumber yang dimungkinkan seorang penulis mendapat sejumlah informasi data yang dibutuhkan dalam penelitian atau subjek dari mana data diperoleh. Data adalah kumpulan keterangan dari hasil penelitian baik fakta maupun angket yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, sumber data dalam penelitian adalah sumber data sebagai subjek yang memiliki kedudukan penting. Ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan keabsahan data. Adapun sumber data yang penulis gunakan, yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.³ Adapun sumber data primer yang penulis gunakan adalah orangtua dan anak.

²Suryabrata Sumadi, *Metodelogi Penelitian*, 23 ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 76.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 193.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah yang tidak langsung memberikan data kepada penulis.⁴ Data sekunder dikenal sebagai pendukung atau pelengkap data utama. Sumber ini berupa buku-buku penunjang yang dapat diambil sebagai referensi seperti buku, koran, catatan dan sebagainya yang terkait dengan penelitian. Sumber data yang penulis gunakan adalah tetangga.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Pengumpulan data adalah suatu proses mendapat data empiris melalui responden menggunakan metode tertentu.

Dalam rangka untuk memperoleh data di lokasi penelitian maka penulis menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Adapun metode yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik mencari data tentang pemikiran, konsep dengan cara mengadakan percakapan secara langsung antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang

⁴Suryabrata Sumadi, *Metodelogi Penelitian*, 23 ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 76.

diwawancarai.⁵ Jadi metode wawancara adalah cara mendapatkan data melalui tanya jawab dengan responden.

Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada orang tua dan anak di Desa Sawojajar Dusun Tanjung Sari II Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara untuk mengetahui tentang peran orang tua dalam membentuk karakter anak.

2. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan mengumpulkan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian.⁶ Teknik pengumpulan data observasi digunakan bila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam. Dari segi proses pelaksanaannya, observasi dibagi menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (observasi non partisipan). Di dalam observasi non partisipan terdapat dua golongan yaitu observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa metode observasi adalah pengamatan tentang fenomena atau peristiwa yang sedang terjadi digunakan bila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia dan diselidiki secara langsung maupun tidak langsung.

⁵Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologio Jaffray, 2020), 115.

⁶Musfiqon, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 120.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah sekumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak seperti catatan peristiwa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental.⁷

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang daerah lokasi penelitian yang meliputi sejarah desa dan struktur pemerintahan desa.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas penelitian. Dalam hal ini maka harus digunakan teknik-teknik untuk memeriksa data yang memuat tentang usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Untuk itu perlu diuji kredibilitasnya, adapun cara atau teknik mengecek kredibilitasnya adalah dengan triangulasi.⁸ Triangulasi adalah teknik mendapat data dari tiga sudut yang berbeda atau teknik pengumpulan data yang berarti penulis tidak hanya menggunakan satu teknik saja tetapi menggabungkan.⁹ Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu.¹⁰

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka penulis akan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi Sumber, yaitu: cara mengetes kredibilitas data yang di laksanakan dengan suatu data yang sudah di dapat

⁷Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 131.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 368.

⁹Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 93.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 368.

dari berbagai sumber, sehingga akan mendapatkan data yang valid. Dengan demikian penelitian ini dikumpulkan kemudian diklasifikasikan dan ditarik kesimpulan secara induktif.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data ditulis dan dikumpulkan, maka tahap selanjutnya yang akan dilakukan penulis adalah menganalisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan hingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang asing.¹¹

Adapun analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau penggalan data dilakukan melalui deskripsi objek dan situasi, dokumentasi pribadi, catatan lapangan, fotografi.¹² Penelitian kualitatif juga bersifat induktif penelitian berangkat dari kasus yang berdasarkan kasus pengalaman nyata.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa analisis data adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis berupa kata-kata

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 335.

¹²Musinto dan S Lukas, "Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metodologi Penelitian," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 4, no. 2 (2002): 129.

tulisan maupun lisan yang diperoleh dari wawancara, observasi kemudian membuat kesimpulan supaya mudah dipahami.

Ada tiga jalur kegiatan yaitu *data reduction*, *data display*, menarik kesimpulan

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.¹³

Proses reduksi data peneliti memilih dan memfokuskan data yang akan diteliti. Tahap pertama yang penulis akan lakukan adalah memilih, merangkum dan memfokuskan yang berkaitan dengan peran orang tua dalam membentuk karakter anak. Dengan teknik reduksi data maka data akan memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap peran orang tua dalam membentuk karakter anak di Dusun Tanjung Sari II Desa Sawojajar Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara.

2. Display Data

Display data merupakan proses menyajikan data setelah dilakukan reduksi data.¹⁴ Dengan menyajikan data maka akan

¹³Musinto dan S Lukas, "Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metodologi Penelitian," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 4, no. 2 (2002): 129

¹⁴Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologio Jaffray, 2020), 88-89.

memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Setelah data tentang peran orang tua dalam membentuk karakter anak direduksi, maka langkah selanjutnya penulis akan menyajikan data dalam bentuk naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data. Penyajian data dalam bentuk naratif tersebut memudahkan penulis dalam memahami masalah yang terjadi di lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap menarik kesimpulan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis serta penjelasan dari data yang telah diperoleh. Saat data terkumpulkan, dipilah dan diterapkan, dengan cara berikutnya ialah ditarik kesimpulan dari penggunaan metode deduktif, ialah menarik garis besar dari yang hal umum ke hal khusus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

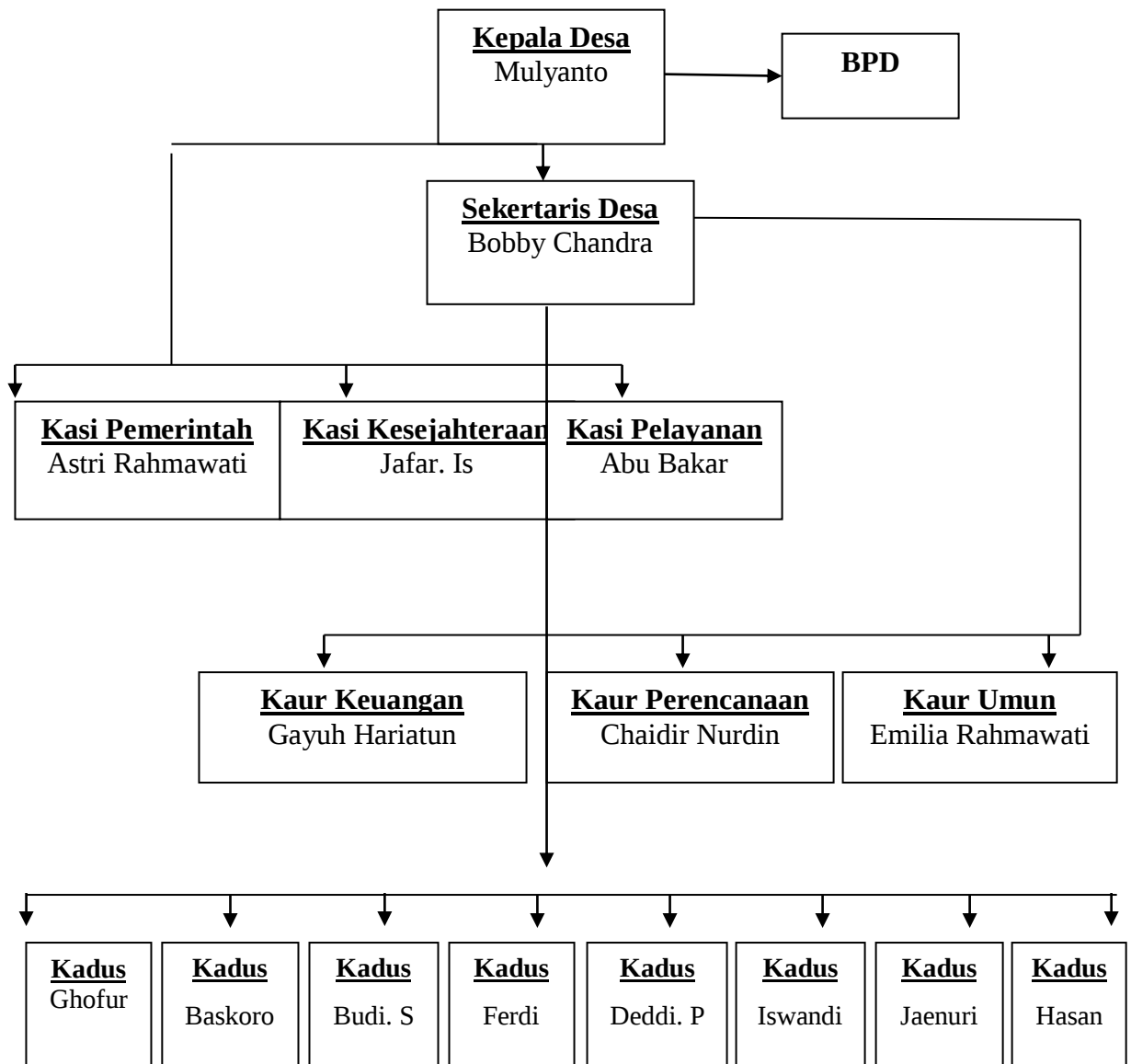
1. Sejarah singkat Desa Sawojajar

Desa Sawojajar merupakan desa yang terbentuk dari pemekaran Desa Wonomarto pada tahun 2002 dengan luas desa 1.960 Ha. Desa Sawojajar memiliki wilayah dusun sebanyak 8 dusun, yaitu: Tanjung sari I, Tanjung Sari II, Tanjung Bulan, Sawojajar I, Sawojajar II, Sawojajar III, Widoro Kandang, dan Bumi Rejo.

Desa Sawojajar sudah berganti kepemimpinan sebanyak 6 kali periode. Periode pertama tahun 2002 dipimpin oleh kepala desa bapak Rahmat Basuki. Periode kedua tahun 2003 dipimpin oleh bapak Sudirman. Periode ketiga tahun 2008-2013 dipimpin oleh bapak Mulyanto. Periode keempat tahun 2014 dipimpin oleh bapak PJ Heri Susanto. Periode kelima tahun 2015 dipimpin oleh bapak PJ Yuliharsyah. Periode keenam tahun 2016 sampai dengan sekarang dipimpin oleh bapak Mulyanto.¹

¹“Dokumentasi Profil Desa Sawojajar Kecamatan Kotabumi Utara Lampung Utara.” 7 Juli 2021.

2. Struktur kepengurusan Desa Sawojajar



3. Keadaan penduduk Desa Sawojajar

Keadaan penduduk di Desa Sawojajar terdiri dari 1.212 kepala keluarga. Dengan kepadatan 212 jiwa perkilometer persegi. Dan terdiksi dari 57/8 Rt/Rw. Adapun data jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin yaitu, laki-laki berjumlah 2.396 dan perempuan berjumlah 2.272.

4. Keadaan Lembaga Pendidikan Desa Sawojajar

Keadaan lembaga pendidikan di Desa Sawojajar terdiri dari PAUD berjumlah 1, TK berjumlah 2, Sekolah Dasar (SD) berjumlah 1, Sekolah Menengah Pertama (SMP) berjumlah 1, Sekolah Menengah Atas (SMA) berjumlah 1, Pondok Pesantren berjumlah 1, TPQ berjumlah 3. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa tingkat lembaga pendidikan di Desa Sawojajar sudah cukup memadai.

5. Keadaan Anak Usia Sekolah Desa Sawojajar

Tabel 1.1

Tingkat Pendidikan Khusus Anak di Desa Sawojajar.

No.	Pendidikan Khusus	Jumlah
1.	Pondok Pesantren	125
2.	Madrasah	236

Tabel 1.2

Tingkat Pendidikan Umum Anak di Desa Sawojajar.

No.	Pendidikan Umum	Jumlah
1.	TK	234
2.	SD	721
3.	SMP	352
4.	SMA	546
5.	D1-D3	78
6.	S1-S3	122
7.	Tidak Sekolah/Bekerja	1.096

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa keadaan tingkat anak usia sekolah di Desa Sawojajar mayoritas masih berada pada sekolah dasar (SD) serta masih banyak kategori tidak sekolah/berkerja. Dan mayoritas anak di desa Sawojajar hanya lulus SMA. Ini dikarenakan orang tua di desa Sawojajar kurang mendukung anaknya untuk melanjutkan kejenjang sekolah yang lebih tinggi. Karena orang tua di Desa Sawojajar khususnya di Dusun Tanjung Sari II, RT/RW 03/01, beranggapan bahwa melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi hanya menghabiskan biaya dan di tambah jika anaknya berjenis kelamin perempuan mereka berfikir bahwa anak perempuan hanya akan mengurus anak dan suami. Maka orang tua lebih mendukung untuk berkerja dan membantu kedua orang tuanya.

6. Keadaan Pendidikan Orangtua Desa Sawojajar

Adapun tingkat pendidikan orangtua di Desa Sawojajar sebagai berikut:

Tabel 2.1

Tingkat Pendidikan Orangtua di Desa Sawojajar.

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	TK	234
2.	SD	721
3.	SMP	887
4.	SMA	681
5.	D1	78
6.	S1	122
7.	Tidak Sekolah	1.096

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan orang tua di Desa Sawojajar adalah SMP dan SD. Sedangkan untuk keadaan pendidikan orang tua di Desa Sawojajar khususnya di Dusun Tanjung Sari II, RT/RW 03/01, adalah tidak sekolah, SD, SMP, SMA dan D3.

B. Temuan Khusus

Pemaparan tentang hasil penelitian peran orangtua dalam membentuk karakter anak merupakan hasil temuan khusus yang diperoleh dari hasil wawancara dengan orangtua dan anak di Dusun Tanjung Sari II Desa Sawojajar Kecamatan Kotabumi Utara Lampung Utara.

Hasil tersebut selanjutnya penulis uraikan sebagai berikut;

1. Wawancara Orangtua dan anak terkait Peran Orangtua Dalam Membentuk Karakter Anak

a. Mendidik dengan keteladanan

Keteladanan dalam pendidikan merupakan metode yang berpengaruh dan terbukti paling berhasil dalam membentuk karakter anak, keteladanan meliputi religius, jujur, disiplin, dan tanggung jawab.

Mendidik dengan keteladanan melalui religius, berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Maisaroh mengatakan bahwa:

“Memberikan penjelasan jika akan mengerjakan sesuatu itu harus membaca Bismillah atau berdoa terlebih dahulu agar apa yang dikerjakan mendapat kemudahan serta kelancaran.”²(W.O.F1.1/13/07/2021)

²Maisaroh, Wawancara terkait peran orangtua dalam membentuk karakter anak pada hari senin, 13 juli 2021

“Dengan cara mengajaknya untuk sholat berjama’ah di rumah agar anak terbiasa untuk melaksanakan sholat 5 waktu.”³(W.O.F1.2/13/07/2021)

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan ibu Siti Sofia:

“Seorang ibu mengajarkan anak dengan cara membiasakan pada saat kita praktek langsung di sela-sela waktu senggang atau sambil bermain.”⁴ (W.O.F2.1/15/07/2021)

“Dengan cara memberi pengertian bahwa sholat 5 waktu itu wajib hukumnya bagi umat islam dan sholat adalah tiang agama.”⁵ (W.O.F2.2/15/07/2021)

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan ibu Suryati:

“Mengajarkan anak bahwa dalam kegiatan apapun harus diawali dengan membaca Bismillah san berdoa supaya dilancarkan segala kegiatannya.”⁶ (W.O.F3.1/15/07/2021)

“Memerintahkan anak serta memberikan contoh pada anak untuk melakukan sholat.”⁷ (W.O.F3.2/15/07/2021)

Hal ini diperkuat dengan wawancara dengan ibu Rahayu:

“Mengajarkan anak ketika akan belajar, bermain ataupun kegiatan lainnya harus selalu diawali doa dan membaca Bismillah.”⁸ (W.O.F4.1/16/07/2021)

“Saya membiasakannya dengan cara memberikan contoh serta mengajak anak melakukan sholat bersama-sama agar anak terbiasa melaksanakan sholat terus menerus.”⁹(W.O.F4.2/16/07/2021)

Mendidik dengan keteladanan melalui kejujuran,

berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Maisaroh:

“Saya sebagai orangtua memberikan penjelasan bahwa berbohong itu perbuatan dosa yang tidak disukai oleh Allah

³Maisaroh

⁴Siti Sofia, Wawancara terkait peran orangtua dalam membentuk karakter anak pada hari Rabu, 15 juli 2021

⁵Siti Sofia

⁶Suryati, Wawancara terkait peran orangtua dalam membentuk karakter anak pada hari Rabu, 15 juli 2021

⁷Suryati

⁸Rahayu, Wawancara terkait peran orangtua dalam membentuk karakter anak pada hari kamis, 16 juli 2021

⁹Rahayu

dan akan diminta pertanggung jawabannya kelak.”¹⁰
(W.O.F1.3/13/07/2021)

“Menjelaskan bahwa tidak baik mengambil barang orang lain, karena kita pun akan sedih jika kehilangan sesuatu.”¹¹
(W.O.F1.4/13/07/2021)

Hal ini diperkuat dengan wawancara dengan ibu Siti Sofia:

“Membiasakan anak berkata jujur dan tidak boleh berbohong.”¹² (W.O.F2.3/15/07/2021)

“Memberikan penjelasan kepada anak bahwa barang yang bukan miliknya tidak boleh diambil dan harus di kembalikan kepada pemiliknya.”¹³ (W.O.F2.4/15/07/2021)

Hal ini diperkuat dengan wawancara dengan ibu Suryati:

“Mengajarkan anak untuk selalu berkata, bersikap serta berperilaku yang jujur karena berbohong itu dosa.”¹⁴
(W.O.F3.3/15/07/2021)

“Harus membiasakan anak meminta izin dahulu sebelum menggunakan barang yang bukan miliknya serta segera mengembalikan kepada pemiliknya”¹⁵
(W.O.F3.4/15/07/2021)

Hal ini diperkuat dengan wawancara dengan ibu Rahayu:

“Saya mengajaran anak untuk selalu berkata dan bersikap dengan jujur serta memberikan hukuman jika anak saya berbohong, sehingga mereka jera dan tidak akan berbohong lagi.”¹⁶ (W.O.F4.3/16/07/2021)

“Menanyakan kepada anak terlebih dahulu, jika barang tersebut bukan miliknya maka saya memberi tahu bahwa barang tersebut harus di kembalikan.”¹⁷
(W.O.F4.4/16/07/2021)

Mendidik dengan keteladanan melalui kedisiplinan,

berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Maisaroh:

¹⁰Maisaroh, Wawancara terkait peran orangtua dalam membentuk karakter anak pada hari Senin, 13 juli 2021

¹¹Maisaroh

¹²Siti Sofia, Wawancara terkait peran orangtua dalam membentuk karakter anak pada hari Rabu, 15 juli 2021

¹³Siti Sofia

¹⁴Suryati, Wawancara terkait peran orangtua dalam membentuk karakter anak pada hari Rabu, 15 juli 2021

¹⁵Suryati

¹⁶Rahayu, Wawancara terkait peran orangtua dalam membentuk karakter anak pada hari Kamis, 16 juli 2021

¹⁷Rahayu

“Sebagai seorang ibu saya memberikan contoh ketika dirumah terdengar seruan adzan saya mengajak anak agar menyegerakan sholat jangan menunda-nunda.”¹⁸ (W.O.F1.5/13/07/2021)

Hal ini diperkuat dengan wawancara dengan ibu Siti Sofia:

“Menjelaskan pada anak bahwa sholat awal waktu itu pahalanya banyak serta pada saat waktu sholat orangtua memberikan contoh kepada anaknya untuk sholat awal waktu.”¹⁹ (W.O.F2.5/15/07/2021)

Hal ini diperkuat dengan wawancara dengan ibu Suryati:

“Sebagai orangtua saya bertanggung jawab menyuruh anak untuk melaksanakan sholat serta mengingatkannya jika mereka terlupa agar sholat tepat waktu.”²⁰ (W.O.F3.5/15/07/2021)

Hal ini diperkuat dengan wawancara dengan ibu Rahayu:

“Menjelaskan serta mengiming-imingi mereka akan mendapatkan pahala yang banyak jika sholat diawal waktu serta saya selalu mengajak anak untuk sholat berjama’ah ketika mendengar adzan sehingga anak terbiasa untuk sholat diawal waktu.”²¹ (W.O.F4.5/16/07/2021)

Mendidik dengan keteladanan melalui tanggung jawab,

berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Maisaroh mengatakan bahwa:

“Mengajak dan menemani anak menyelesaikan tugasnya dahulu agar tugas sekolah tidak ditunda karena jika ditunda ada kemungkinan terlupakan.”²² (W.O.F1.6/13/07/2021)

Hal ini diperkuat dengan wawancara dengan ibu Siti Sofia:

¹⁸Maisaroh, Wawancara terkait peran orangtua dalam membentuk karakter anak pada hari Senin, 13 jui 2021

¹⁹Siti Sofia, Wawancara terkait peran orangtua dalam membentuk karakter anak pada hari Rabu, 15 juli 2021

²⁰Suryati, Wawancara terkait peran orangtua dalam membentuk karakter anak pada hari Rabu, 15 juli 2021

²¹Rahayu, Wawancara terkait peran orangtua dalam membentuk karakter anak pada hari Kamis, 16 juli 2021

²²Maisaroh, Wawancara terkait peran orangtua dalam membentuk karakter anak pada hari Senin, 13 juli 2021

“Pada saat waktunya anak sampai dirumah dari pulang sekolah saya menanyakan kegiatan sekolah pada anak termasuk ada tugas sekolah yang harus dikerjakan dirumah atau tidak.”²³ (W.O.F2.6/15/07/2021)

Hal ini diperkuat dengan wawancara dengan ibu Suryati:

“Memerintahkan anak untuk mengerjakan tugas nya terlebih dahulu dengan mendampingi anak saat sedang mengerjakan tugas tersebut.”²⁴ (W.O.F3.6/15/07/2021)

Hal ini diperkuat dengan wawancara dengan ibu Rahayu:

“Ketika anak pulang sekolah saya selalu menanyakan ada PR atau tidak, jika ada maka saya akan mengawasi mereka untuk mengerjakannya terlebih dahulu sebelum bermain.”²⁵ (W.O.F4.6/16/07/2021)

Selain wawancara dengan orangtua diatas penulis juga melakukan observasi kepada orangtua:

“Pelaksaan peran orang tua dalam membentuk karakter dengan mendidik melalui contoh perilaku sudah berjalan dengan baik, orang tua sudah saling menegur apabila anak tidak melakukan hal yang sudah dicontohkan, seperti menegur bila anak tidak melaksanakan sholat diawal waktu”.²⁶

Selain wawancara dengan orang tua di atas peneliti juga melakukan wawancara dengan Fifah (anak):

“ibu saya selalu mencontohkan kepada saya untuk selalu berdoa sebelum makan dan tidur dan selalu melakukan bersama”.²⁷

²³Siti Sofia, Wawancara terkait peran orangtua dalam membentuk karakter anak pada hari Rabu, 15 juli 2021

²⁴Suryati, Wawancara terkait peran orangtua dalam membentuk karakter anak pada hari Rabu, 15 juli 2021

²⁵Rahayu, Wawancara terkait peran orangtua dalam membentuk karakter anak pada hari Kamis, 16 juli 2021

²⁶ Observasi Desa Sawojajar Dusun Tanjung Sari II Kecamatan Kotabumi Utara Lampung Utara, 17 Juli 2021

²⁷ Fifah (anak), Wawancara terkait peran orangtua dalam membentuk karakter anak pada hari 19 November 2021

Hal ini diperkuat dengan wawancara dengan Zaki (anak)

“orangtua saya selalu duduk disamping saya ketika saya mengerjakan PR dari sekolah.”²⁸

b. Mendidik dengan kebiasaan

Pembiasaan, pengajaran dan pendidikan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak adalah salah satu upaya dalam menemukanbudi pekerti serta etika yang mulia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Maisaroh:

“Menjelaskan kepada anak bahwa kita harus berbicara kepada yang lebih tua harus lemah lembut jangan berteriak serta memarahi anak jika berbicara menggunakan nada tinggi.”²⁹ (W.O.F1.7/13/07/2021)

“Menjelaskan adab sopan santun dengan memberikan contoh adab tersebut kepada orang yang lebih tua sehingga anak dapat menghormati yang lebih tua.”³⁰ (W.O.F1.8/13/07/2021)

Hal ini diperkuat dengan wawancara dengan ibu Siti Sofia:

“Memberi penjelasan kepada anak bahwa berkata kepada orang yang lebih tua itu harus yang sopan dan santun tidak boleh bernada kasar.”³¹ (W.O.F2.7/15/07/2021)

“Sebagai ibu saya mengajarkan anak untuk sopan kepada yang lebih tua seperti berjalan didepan orang yang lebih tua itu harus menunduk dan sambil berkata permisi numpang lewat.”³² (W.O.F2.8/15/07/2021)

Hal ini diperkuat dengan wawancara dengan ibu Suryati:

“Memberi tahu anak bahwasannya kepada orangtua itu harus bicara yang sopan dan memarahi nya jika anak tidak

²⁸ Zaki (anak), Wawancara terkait peran orangtua dalam membentuk karakter anak pada hari 19 November 2021

²⁹Maisaroh, Wawancara terkait peran orangtua dalam membentuk karakter anak pada hari Senin, 13 juli 2021

³⁰Maisaroh

³¹Siti Sofia, Wawancara terkait peran orangtua dalam membentuk karakter anak pada hari Rabu, 15 juli 2021

³²Siti Sofia

sopan terhadap orang yang lebih tua.”³³
(W.O.F3.7/15/07/2021)

“Membiasakan mendidik dan memberi contoh kepada anak untuk menghargai orang tua.”³⁴ (W.O.F3.8/15/07/2021)

Hal ini diperkuat dengan wawancara dengan ibu Rahayu:

“Memberikan contoh kepada anak apabila sedang berbicara dengan orang yang lebih tua harus menggunakan bahasa yang sopan dan suara yang lembut tidak bertiriak.”³⁵
(W.O.F4.7/16/07/2021)

“Menjelaskan cara menghormati orang yang lebih tua serta memberikan contoh langsung kepada anak saat berjalan di depan orang yang lebih tua seperti bilang permisi ketika berjalan di depannya.”³⁶ (W.O.F4.8/16/07/2021)

Selain wawancara dengan orang tua diatas penulis juga melakukan observasi kepada orang tua:

“Pelaksaian peran orang tua dalam membentuk karakter dengan mendidik dengan kebiasaan sudah berjalan dengan baik, orang tua sudah saling tegur sapa dan berbicara sopan”.³⁷

Selain wawancara dengan orang tua di atas penulis juga melakukan wawancara dengan adi (anak):

“ibu saya selalu mengajarkan sopan santun dan menyontohkannya, misalnya menyapa orang jika ketika bertemu dijalan serta berbicara menggunakan bahasa yang baik sopan.”³⁸

³³Suryati, Wawancara terkait peran orangtua dalam membentuk karakter anak pada hari Rabu, 15 juli 2021

³⁴Suryati

³⁵Rahayu, Wawancara terkait peran orangtua dalam membentuk karakter anak pada hari Kamis, 16 juli 2021

³⁶Rahayu

³⁷ Observasi Desa Sawojajar Dusun Tanjung Sari II Kecamatan Kotabumi Utara Lampung Utara, 17 Juli 2021

³⁸ Adi (anak), Wawancara terkait peran orangtua dalam membentuk karakter anak pada hari 19 November 2021

c. Mendidik dengan nasehat

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Maisaroh:

“Saya dan anak selalu berdiskusi mengenai masalah atau perkara yang dihadapi mereka sehingga mereka selalu terbuka terhadap orangtua nya.”³⁹ (W.O.F1.9/13/07/2021)

Hal ini diperkuat dengan wawancara dengan ibu Siti Sofia:

“Dengan cara ibu mengajarkan anak agar menyelesaikan setiap masalah/perkara tidak boleh dengan kekerasan tetapi dengan cara bermusyawarah atau dengan carai baik-baik.”⁴⁰ (W.O.F2.9/15/07/2021)

Hal ini diperkuat dengan wawancara dengan ibu Suryati:

“Saya mengajak anak dengan cara berdiskusi membicarakan masalah atau perkara yang sedang mereka alami serta bersama-sama mencari solusi dari masalah tersebut.”⁴¹ (W.O.F3.9/15/07/2021)

Hal ini diperkuat dengan wawancara dengan ibu Rahayu:

“Saya selalu menanyakan kepada anak sebelum mereka tidur, apakah hari ini mereka senang/sedih, jika mereka sedih karena ada masalah maka saya berdiskusi untuk mencari solusi bersama-sama dengan mereka.”⁴² (W.O.F4.9/16/07/2021)

Selain wawancara dengan orangtua diatas penulis juga melakukan wawancara dengan nayla (anak):

“Ibu saya ketika di malam hari selalu bertanya kepada saya tentang kegiatan saya, ketika saya ada masalah saya akan

³⁹Maisaroh, Wawancara terkait peran orangtua dalam membentuk karakter anak pada hari Senin, 13 juli 2021

⁴⁰Siti Sofia, Wawancara terkait peran orangtua dalam membentuk karakter anak pada hari Rabu, 15 juli 2021

⁴¹Suryati, Wawancara terkait peran orangtua dalam membentuk karakter anak pada hari Rabu, 15 juli 2021

⁴²Rahayu, Wawancara terkait peran orangtua dalam membentuk karakter anak pada hari Kamis, 16 juli 2021

ceritakan kepada mereka dan ibu saya selalu mendengarkannya”⁴³

d. Mendidik dengan perhatian/pengawasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Maisaroh:

“Menyuruh dan mendampingi anak belajar dengan cara membaca pelajaran yang telah dipelajari di sekolah serta dilarang menonton TV selama ujian.”⁴⁴
(W.O.F1.10/13/07/2021)

Hal ini diperkuat dengan wawancara dengan ibu Siti Sofia:

“Dengan cara menjelaskan kepada anak bahwa besok ujian dan sebagai orangtua menemani anak belajar serta membantunya.”⁴⁵ (W.O.F2.10/15/07/2021)

Hal ini diperkuat dengan wawancara dengan ibu Suryati:

“Ibu memberikan semangat dan menemani anak belajar untuk menyiapkan ujian nya.”⁴⁶ (W.O.F3.10/15/07/2021)

Hal ini diperkuat dengan wawancara dengan ibu Rahayu:

“Mengajarkan mereka serta mendampingi belajar dan saya mengurangi waktu bermain anak supaya lebih fokus pada ujiannya.”⁴⁷ (W.O.F4.10/16/07/2021)

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara diatas bahwa peran orangtua dalam membentuk karakter anak dengan melalui berbagai cara diantaranya mendidik dengan keteladanan, mendidik dengan kebiasaan, mendidik dengan nasehat, mendidik dengan perhatian/pengawasan dari beberapa cara tersebut

⁴³ Nayla (anak), wawancara terkait peran orangtua dalam membentuk karakter anak pada hari minggu, 20 november 2021.

⁴⁴Maisaroh, Wawancara terkait peran orangtua dalam membentuk karakter anak pada hari Senin, 13 juli 2021

⁴⁵Siti Sofia, Wawancara terkait peran orangtua dalam membentuk karakter anak pada hari Rabu, 15 juli 2021

⁴⁶Suryati, Wawancara terkait peran orangtua dalam membentuk karakter anak pada hari Rabu, 15 juli 2021

⁴⁷Rahayu, Wawancara terkait peran orangtua dalam membentuk karakter anak pada hari Kamis, 16 juli 2021

dapat dilihat bahwa peran orangtua sangatlah penting bagi anak. Dengan demikian, untuk membentuk karakter anak harus dimulai sejak dini karena pada saat itu anak sangat cepat menerima apapun yang diajarkan dan diberikan oleh orangtua.

2. Wawancara dengan Tetangga sebagai *Crosscheck* (pemeriksaan kembali) dari Hasil Wawancara dengan Orangtua

Untuk memperoleh data yang valid, penulis melakukan *crosscheck* data dengan mewawancarai tetangga dari ibu Maisaroh, ibu Siti Sofia, ibu Suryati, dan ibu Rahayu, hal ini bertujuan untuk mengecek apakah peran orangtua tersebut telah benar-benar dilakukan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sinah yaitu tetangga dari ibu Maisaroh, ibu Siti Sofia, ibu Suryati, dan ibu Rahayu terkait dengan peran orangtua dalam membentuk karakter anak, beliau mengatakan bahwa: “Menurut saya ibu Maisaroh, ibu Siti Sofia, ibu Suryati, dan ibu Rahayu telah mendidik anaknya dengan baik, mereka mendidikanaknya supaya memiliki sikap sopan santun, misalnya mengajarkananaknya berbicara yang baik, dan menghormati orang lain”.

Selain dari wawancara dengan ibu Sinah, penulis juga melakukan wawancara dengan ibu Lilis yang juga merupakan tetangga dari ibu Maisaroh, ibu Siti Sofia, ibu Suryati, dan ibu Rahayu, beliau mngatakan bahwa: “Dalam mendidik anak, menurut saya ibu-ibu tersebut telah mendidik anaknya dengan baik, misalnya mereka mengajarkan anaknya untuk memiliki sopan santun,

santun dalam berbicara, mengajarkan anak untuk peduli dengan orang lain, dan menghormati orang yang lebih tua”.

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa, peran orangtua dalam membentuk karakter anak di Dusun Tanjung Sari II Desa Sawojajar Kecamatan Kotabumi Utara Lampung Utara benar telah dilakukan dengan baik, hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan tetangga sebagai *crosscheck* dari hasil wawancara dengan orangtua.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah penulis lakukan di Dusun Tanjung Sari II Desa Sawojajar Kecamatan Kotabumi Utara Lampung Utara bahwa peran orangtua dalam membentuk karakter anak sudah cukup baik. Peran orangtua dalam membentuk karakter anak dapat berjalan baik dikarenakan orangtua yang mampu mendidik serta mengajarkan anak dengan sabar serta telaten. Peran orangtua dalam membentuk karakter anak diberikan dengan tujuan untuk membuat anak mampu membedakan perbuatan baik dan buruk yang berguna untuk masa depan mereka.

Berbagai cara peran orangtua dapat digunakan dalam membentuk karakter anak. Menurut Abdullah Nasih Ulwan ada 4 peran orangtua yaitu, mendidik dengan keteladanan, mendidik dengan kebiasaan, mendidik dengan nasehat, dan mendidik dengan perhatian/pengawasan maka penulis menemukan beberapa hal sebagai berikut :

a.) Mendidik dengan keteladanan

Adapun peran orang tua dalam membentuk karakter anak dengan mendidik anak melalui keteladanan sebagai berikut:

1. Mengajarkan berdoa sebelum memulai kegiatan.
2. mengajarkan kejujuran.
3. mengajarkan untuk berbuat baik.
4. membiasakan anak menaati peraturan agama seperti melaksanakan ibadah tepat waktu.

b.) Mendidik dengan kebiasaan

Adapun peran orang tua dalam membentuk karakter anak dengan mendidik anak melalui kebiasaan sebagai berikut:

1. Bertutur kata yang sopan terhadap yang lebih tua.
2. Berbicara dengan bahasa lembut atau tidak bernada tinggi.

c.) Mendidik dengan nasehat

Adapun peran orang tua dalam membentuk karakter anak dengan mendidik anak melalui nasehat sebagai berikut:

1. Berdiskusi dengan anak.
2. Memberikan arahan serta mendengarkan keluhan anak.
3. Memberikan solusi dari setiap masalah anak.

d.) Mendidik dengan perhatian/pengawas

Adapun peran orang tua dalam membentuk karakter anak dengan mendidik anak melalui perhatian/pengawasan sebagai berikut:

1. Mendampingi anak belajar.
2. Memberikan dorongan atau semangat pada anak.

Maka dapat diartikan bahwa pembentukan karakter anak didasarkan pada peran orangtua yang memberikan peranan penuh terhadap anaknya sehingga dapat dilaksanakan dengan baik.

Peran orangtua sangat besar andilnya dalam keluarga terutama dalam lingkungan anak. Karena orangtua merupakan penutan dan contoh bagi anak-anaknya. Oleh karena itu, peran orangtua sangat dibutuhkan baik secara moral maupun material. Orangtua yang mendidik anaknya dengan sejak dini akan berpengaruh di masa depan anak-anaknya kelak. Sehingga anak dapat menjalankan kehidupan dengan bekal yang cukup dari orangtua nya.

Mendidik anak merupakan Tugas dan tanggung jawab orang tua. Orang tua sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Kebiasaan yang dilakukan oleh orangtua akan diikuti oleh anak. Pendidikan terhadap anak dimulai sejak anak masih berada di dalam kandungan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa peran orangtua dalam membentuk karakter anak dilakukan dengan empat cara yaitu mendidik dengan keteladanan, mendidik dengan kebiasaan, mendidik dengan nasehat dan mendidik dengan perhatian/pengawas.

a. Mendidik dengan keteladanan

Keteladanan merupakan metode yang paling berpengaruh dan terbukti berhasil dalam membentuk karakter anak. Dari hasil pembahasan mendidik dengan keteladanan dilakukan dengan cara orangtua mendidik dengan mecontohkan kepada anak terkait aspek religius, kejujuran, seta tanggu jawab. Semua diajarkan orangtua kepada anaknya supaya anak dapat meniru apa yang dicontohkan orangtua nya.

b. Mendidik dengan kebiasaan

Membiasakan anak mentaati peraturan agama sebagai gejala budaya maupun gejala sosial akan membentuk suasana kondusif dalam jiwa anak. Dari hasil pembahasan mendidik dengan kebiasaan sebagai berikut yaitu orangtua membiasakan anak-anaknya untuk selalu memiliki sopan dan santun yang baik,

dilakukan dengan cara membiasakan anak untuk berbicara yang lemah lembut terhadap yang lebih tua serta tidak bersuara tinggi.

c. Mendidik dengan nasehat

Mendidik melalui nasehat memiliki pengaruh yang sangat besar untuk membuat anak mengerti hakikat sesuatu, dari hasil pembahasan mendidik dengan nasehat adalah orangtua selalu mengikutsertakan anak dalam diskusi, anak selalu diberikan arahan terkait menjalankan kehidupan, serta ditegur jika melakukan kesalahan.

d. Mendidik dengan perhatian/pengawasan

Pendidikan dengan perhatian atau pengawasan selalu mencurahkan perhatian penuh terhadap anak. Dari hasil pembahasan mendidik dengan perhatian/pengawasan yaitu dilakukan dengan cara duduk disamping anak ketika sedang belajar serta memberikan dorongan atau semangat pada anak.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada orangtua harus lebih lagi memperhatikan anak khususnya dalam membentuk karakter sejak dini. Orangtua harus mampu menjadi contoh serta tauladan yang baik bagi anak-anaknya dengan mengajarkannya melalui kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Sehingga setelah anak tumbuh dewasa, ia mampu melaksanakan kewajibannya sebagai seorang yang berkarakter, serta orangtua hendaknya selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada anak, agar anak terhindar dari perilaku yang menyimpang dari aturan atau norma-norma dalam masyarakat.

2. Kepada anak hendaknya dapat bersikap lebih saling menghormati, sopan santun, memiliki rasa tanggung jawab, baik hati dan mentaati peraturan. Dan anak harus dapat lebih terbuka dengan kedua orang tua serta memahami kesibukan orang tua.

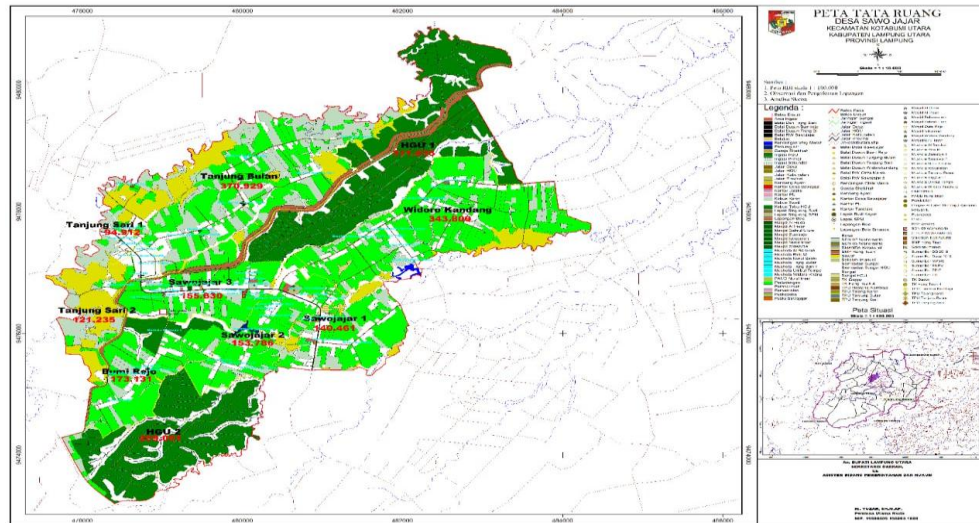
DAFTAR PUSTAKA

- Anisah. "Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pembentukan Anak," Pendidikan Universal Garuda, 5, no. 1 (2011).
- Asrori, Muhammad. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Primata, 2012.
- Samani, Muchlas. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Barnawi, dan Arifin M. *Strategi dan Kebijakan Pemeliharaan Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: ar-Ruzz, 2012.
- Budi, Raharjo, dan Sabar. "Pendidikan Karakter sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia" 16, no. 03 (2010).
- Darajat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Endah, Hyoscyamina, dan Hyosy Darosy. "Peran Keluarga dalam Membangun Karakter Anak," Psikologi Undip, no. 2 (2011).
- Hengki Wijaya, dan Umrati *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* Makassar: Sekolah Tinggi Theologio Jaffray, 2020.
- Jamaludin, Dindin. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Kurniawan, Syamsul. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: ar-Ruzz, 2004.
- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Majib, Abdul. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Majib, Abdul, dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muhsin, Ali. "Upaya Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak di Dusun Sumbersuko Desa Plososari Kecamatan Grati," Dinamika, 2, no. 2 (t.t.).
- Musfiqon. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Prestasi Pustaka, 2012.

- Musinto, dan S Lukas. "Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metodologi Penelitian," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 4, no. 2 (2002).
- Mustofa, Bisma. *Melejitkan Kecerdasan Anak melalui Dongeng*. Yogyakarta: Parana Ilmu, 2015.
- Purwanto, dan M Ngaliman. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Rahim, Arhjayati. "Peranan Orang Tua terhadap Pendidikan Karakter Remaja Putri Menurut Islam," *Al-Ulum*, no. 13 (2013): 1.
- Roeslin, Mohammed. "Kajian Islam tentang Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak" 9, no. 2 (2018).
- Rumini, Sri, dan Sundari Siti. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Sagala, Syaiful. *Supervisi Pembelajaran dan Profesi*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Ulwan, Abdullah Nashih. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jawa Barat: Fathan Prima Media, 2016.
- Yusuf, LN, dan Syamsul. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Zuhairi, dkk., *Pedoman Penuisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro*, 2018,

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Peta Desa Sawojajar



Gambar 1. Peta Desa Sawojajar

2. Foto Wawancara dengan Orangtua



Gambar 2. Wawancara dengan Ibu Maisaroh



Gambar 3. Wawancara dengan Ibu Siti Sofia



Gambar 4. Wawancara dengan Ibu Suryati



Gambar 5. Wawancara dengan Ibu Rahayu

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI DUSUN
TANJUNG SARI II DESA SAWOJAJAR KECMATAN KOTABUMI UTARA
LAMPUNG UATARA**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN NOTA DINAS

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Karakter Anak
 - 1. Pengertian Karakter

2. Nilai-nilai Karakter
3. Faktor yang Mempengaruhi Karakter Anak
4. Proses Pembentukan Karakter
- B. Peran Orang Tua
 1. Pengertian Peran Orang Tua
 2. Bentuk-bentuk Peran Orang Tua
 3. Tanggung Jawab dan Tugas Orang Tua
 4. Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Sejarah Singkat Desa Sawojajar
 2. Struktur Kepengurusan Desa Sawojajar
 3. Keadaan Penduduk Desa Sawojajar
 4. Keadaan Lembaga Pendidikan Desa Sawojajar
 5. Keadaan Anak Usia Sekolah Desa Sawojajar
 6. Keadaan Pendidikan Orang Tua Desa Sawojajar
- B. Temuan Khusus
 1. Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak di Dusun Tanjung Sari
II Desa Sawojajar Kecamatan Kotabumi Utara Lampung Utara
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 31 Mei 2021

Penulis



Dita Nurjanah

NPM. 1701010021

Menyetujui,

Pembeimbing


Dr. Zuhairi, M. Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN ORANG TUA DALAM MEMEBENTUK KARAKTER ANAK DI DUSUN TANJUNG SARI II DESA SAWOJAJAR KECAMATAN KOTABUMI UATARA LAMPUNG UTARA

Catatan:

1. Penelitian ini semata-mata untuk tugas perkuliahan.
2. Kerahasiaan identitas responden peneliti jaga.
3. Penelitian ini tidak berimbas kepada responden, bila sewaktu-waktu terjadi kesenjangan hukum.

A. Wawancara

Kisi-Kisi Wawancara

No.	Peran Orangtua Dalam Membentuk Karakter Anak di Desa Sawojajar Dusun Tanjung Sari II	Indikator	Nomor Soal
1.	Mendidik dengan keteladanan	1) Religius 2) Jujur 3) Disiplin 4) Tanggung Jawab	1-2 3-4 5 6
2.	Mendidik dengan kebiasaan	5) Sopan santun	7-8
3.	Mendidik dengan nasehat	6) Demokratis	9
4.	Mendidik dengan perhatian/pengawasan	7) Kerja Keras	10

Instrumen pedoman wawancara ditujukan bagi Orangtua di Desa Sawojajar

Dusun Tanjung Sari II Rt 03/ RW 01

Pedoman Wawancara

Nama Narasumber :

Hari/Waktu :

Alamat :

1. Bagaimana cara bapak/ibu membiasakan anak membaca Bismillah dan berdoa sebelum melakukan kegiatan?
2. Ketika anak memasuki usia tujuh tahun bagaimanakah cara bapak/ibu membiasakan anak untuk sholat?
3. Bagaimana cara bapak/ibu membiasakan anak agar tidak berbohong?
4. Bagaimana cara bapak/ibu agar anak terbiasa mengembalikan barang yang bukan miliknya?
5. Saat memasuki waktu sholat, bagaimana cara bapak/ibu membiasakan anak sholat tepat waktu?
6. Apabila anak memiliki tugas sekolah, bagaimana cara bapak/ibu mendidik anak supaya menyelesaikan tugasnya terlebih dahulu?
7. Bagaimana cara bapak/ibu mendidik anak ketika berbicara tidak melebihi suara yang lebih tua?
8. Apa yang bapak/ibu lakukan agar anak terbiasa menunduk saat berjalan di hadapan yang lebih tua?
9. Bagaimana cara bapak/ibu mengajak anak bermusyawarah di dalam setiap pekerjaan dan perkara?
10. Apabila anak sedang ujian, bagaimana cara bapak/ibu mendidik anak supaya belajar untuk menyiapkan ujiannya?

B. Observasi

Pengamatan tentang peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak di Desa Sawojajar Dusun Tanjung Sari II Rt 03/Rw 01

1. Mengamati keadaan lingkungan keluarga orangtua dan anak di Desa Sawojajar Dusun Tanjung Sari II Rt 03/ RW 01
2. Mengamati pelaksanaa Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak di Desa Sawojajar Dusun Tanjung Sari II Rt 03/ RW 01
3. Mengamati bagaimana Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak di Desa Sawojajar Dusun Tanjung Sari II Rt 03/ RW 01

C. Dokumentasi

Dokumentasi penulis gunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Sejarah singkat Desa Sawojajar Kecamatan Kotabumi Utara Lampung Utara
2. Struktur kepengurusan Desa Sawojajar Kecamatan Kotabumi Utara Lampung Utara
3. Keadaan Penduduk Desa Sawojajar Kecamatan Kotabumi Utara Lampung Utara
4. Keadaan Lembaga Pendidikan Desa Sawojajar Kecamatan Kotabumi Utara Lampung Utara
5. Keadaan Anak Usia Sekolah Desa Sawojajar Kecamatan Kotabumi Utara Lampung Utara
6. Keadaan Pendidikan Orang Tua Desa Sawojajar Kecamatan Kotabumi Utara Lampung Utara

Metro, 21 Juni 2021

Penulis



Difa Nurjanah

NPM. 1701010021

Mengetahui,

Pembimbing



Dr. Zuhairi, M. Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

PERAN ORANGTUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI DUSUN TANJUNG SARI II DESA SAWOJAJAR KECAMATAN KOTABUMI UTARA LAMPUNG UTARA

1. Hasil Wawancara Kepada Orangtua di Dusun Tanjung Sari II

Nama : Maisaroh
 Hari/tanggal : Senin, 13 Juli 2021
 Waktu : 10.45 s/d selesai
 Tempat : Rumah Ibu Maisaroh

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana cara ibu membiasakan anak membaca Bismillah dan berdoa sebelum melakukan kegiatan?	Memberikan penjelasan jika akan mengerjakan sesuatu itu harus membaca Bismillah atau berdoa terlebih dahulu agar apa yang dikerjakan mendapat kemudahan serta kelancaran. (W.O.F1.1/13/07/2021)
2.	Ketika anak memasuki usia 7 tahun, bagaimana cara ibu membiasakan anak untuk sholat?	Dengan cara mengajaknya untuk sholat berjama'ah di rumah agar anak terbiasa untuk melaksanakan sholat 5 waktu. (W.O.F1.2/13/07/2021)
3.	Bagaimana cara ibu membiasakan anak tidak berbohong?	Saya sebagai orangtua memberikan penjelasan bahwa berbohong itu perbuatan dosa yang tidak disukai oleh Allah dan akan diminta pertanggung jawabannya kelak. (W.O.F1.3/13/07/2021)
4.	Bagaimana cara ibu agar anak terbiasa mengembalikan barang yang bukan miliknya?	Menjelaskan bahwa tidak baik mengambil barang orang lain, karena kita pun akan sedih jika kehilangan sesuatu. (W.O.F1.4/13/07/2021)
5.	Saat memasuki waktu sholat, bagaimana cara ibu membiasakan anak sholat tepat waktu?	Sebagai seorang ibu saya memberikan contoh ketika dirumah terdengar seruan adzan saya mengajak anak agar menyegerakan sholat jangan menunda-nunda. (W.O.F1.5/13/07/2021)
6.	Apabila anak memiliki tugas sekolah, bagaimana cara ibu mendidik anak supaya menyelesaikan tugas terlebih dahulu?	Mengajak dan menemani anak menyelesaikan tugasnya dahulu agar tugas sekolah tidak ditunda karena jika ditunda ada kemungkinan terlupakan. (W.O.F1.6/13/07/2021)
7.	Bagaimana cara ibu mendidik anak ketika berbicara tidak melebihi suara yang lebih	Menjelaskan kepada anak bahwa kita harus berbicara kepada yang lebih tua

	tua?	harus lemah lembut jangan berteriak serta memarahi anak jika berbicara menggunakan nada tinggi. (W.O.F1.7/13/07/2021)
8.	Apa yang ibu lakukan agar anak terbiasa menunduk saat berjalan dihadapan yang lebih tua?	Menjelaskan adab sopan santun dengan memberikan contoh adab tersebut kepada orang yang lebih tua sehingga anak dapat menghormati yang lebih tua. (W.O.F1.8/13/07/2021)
9.	Bagaimana cara ibu mengajak anak bermusyawarah di dalam setiap masalah/perkara?	Saya dan anak selalu berdiskusi mengenai masalah atau perkara yang dihadapi mereka sehingga mereka selalu terbuka terhadap orangtua nya. (W.O.F1.9/13/07/2021)
10.	Apabila anak sedang ujian, bagaimana cara ibu mendidik anak supaya belajar untuk menyiapkan ujiannya?	Menyuruh dan mendampingi anak belajar dengan cara membaca pelajaran yang telah dipelajari di sekolah serta dilarang menonton TV selama ujian. (W.O.F1.10/13/07/2021)

Nama : Siti Sofia
 Hari/tanggal : Rabu, 15 Juli 2021
 Waktu : 08.23 s/d selesai
 Tempat : Rumah Ibu Siti Sofia

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana cara ibu membiasakan anak membaca Bismillah dan berdoa sebelum melakukan kegiatan?	Seorang ibu mengajarkan anak dengan cara membiasakan pada saat kita praktek langsung di sela-sela waktu senggang atau sambil bermain. (W.O.F2.1/15/07/2021)
2.	Ketika anak memasuki usia 7 tahun, bagaimana cara ibu membiasakan anak untuk sholat?	Dengan cara memberi pengertian bahwa sholat 5 waktu itu wajib hukumnya bagi umat islam dan sholat adalah tiang agama. (W.O.F2.2/15/07/2021)
3.	Bagaimana cara ibu membiasakan anak tidak berbohong?	Membiasakan anak berkata jujur dan tidak boleh berbohong. (W.O.F2.3/15/07/2021)
4.	Bagaimana cara ibu agar anak terbiasa mengembalikan barang yang bukan miliknya?	Memberikan penjelasan kepada anak bahwa barang yang bukan miliknya tidak boleh diambil dan harus di kembalikan kepada pemiliknya. (W.O.F2.4/15/07/2021)
5.	Saat memasuki waktu sholat, bagaimana cara ibu membiasakan anak sholat tepat waktu?	Menjelaskan pada anak bahwa sholat awal waktu itu pahalanya banyak serta pada saat waktu sholat orangtua memberikan contoh kepada anaknya untuk sholat awal waktu. (W.O.F2.5/15/07/2021)
6.	Apabila anak memiliki tugas sekolah, bagaimana cara ibu mendidik anak	Pada saat waktunya anak sampai dirumah dari pulang sekolah saya menanyakan

	supaya menyelesaikan tugas terlebih dahulu?	kegiatan sekolah pada anak termasuk ada tugas sekolah yang harus dikerjakan dirumah atau tidak. (W.O.F2.6/15/07/2021)
7.	Bagaimana cara ibu mendidik anak ketika berbicara tidak melebihi suara yang lebih tua?	Memberi penjelasan kepada anak bahwa berkata kepada orang yang lebih tua itu harus yang sopan dan santun tidak boleh bernada kasar. (W.O.F2.7/15/07/2021)
8.	Apa yang ibu lakukan agar anak terbiasa menunduk saat berjalan dihadapan yang lebih tua?	Sebagai ibu saya mengajarkan anak untuk sopan kepada yang lebih tua seperti berjalan didepan orang yang lebih tua itu harus menunduk dan sambil berkata permisi numpang lewat. (W.O.F2.8/15/07/2021)
9.	Bagaimana cara ibu mengajak anak bermusyawarah di dalam setiap masalah/perkara?	Dengan cara ibu mengajarkan anak agar menyelesaikan setiap masalah/perkara tidak boleh dengan kekerasan tetapi dengan cara bermusyawarah atau dengan carai baik-baik. (W.O.F2.9/15/07/2021)
10.	Apabila anak sedang ujian, bagaimana cara ibu mendidik anak supaya belajar untuk menyiapkan ujiannya?	Dengan cara menjelaskan kepada anak bahwa besok ujian dan sebagai orangtua menemani anak belajar serta membantunya. (W.O.F2.10/15/07/2021)

Nama : Suryati
 Hari/tanggal : Rabu, 15 Juli 2021
 Waktu : 13.10 s/d selesai
 Tempat : Rumah Ibu Suryati

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana cara ibu membiasakan anak membaca Bismillah dan berdoa sebelum melakukan kegiatan?	Mengajarkan anak bahwa dalam kegiatan apapun harus diawali dengan membaca Bismillah dan berdoa supaya dilancarkan segala kegiatannya. (W.O.F3.1/15/07/2021)
2.	Ketika anak memasuki usia 7 tahun, bagaimana cara ibu membiasakan anak untuk sholat?	Memerintahkan anak serta memberikan contoh pada anak untuk melakukan sholat. (W.O.F3.2/15/07/2021)
3.	Bagaimana cara ibu membiasakan anak tidak berbohong?	Mengajarkan anak untuk selalu berkata, bersikap serta berperilaku yang jujur karena berbohong itu dosa. (W.O.F3.3/15/07/2021)
4.	Bagaimana cara ibu agar anak terbiasa mengembalikan barang yang bukan miliknya?	Harus membiasakan anak meminta izin dahulu sebelum menggunakan barang yang bukan miliknya serta segera mengembalikan kepada pemiliknya. (W.O.F3.4/15/07/2021)
5.	Saat memasuki waktu sholat, bagaimana cara ibu membiasakan anak sholat tepat	Sebagai orangtua saya bertanggung jawab menyuruh anak untuk melaksanakan

	waktu?	sholat serta mengingatkannya jika mereka terlupa agar sholat tepat waktu. (W.O.F3.5/15/07/2021)
6.	Apabila anak memiliki tugas sekolah, bagaimana cara ibu mendidik anak supaya menyelesaikan tugas terlebih dahulu?	Memerintahkan anak untuk mengerjakan tugas nya terlebih dahulu dengan mendampingi anak saat sedang mengerjakan tugas tersebut. (W.O.F3.6/15/07/2021)
7.	Bagaimana cara ibu mendidik anak ketika berbicara tidak melebihi suara yang lebih tua?	Memberi tahu anak bahwasannya kepada orangtua itu harus bicara yang sopan dan memarahi nya jika anak tidak sopan terhadap orang yang lebih tua. (W.O.F3.7/15/07/2021)
8.	Apa yang ibu lakukan agar anak terbiasa menunduk saat berjalan dihadapan yang lebih tua?	Membiasakan mendidik dan memberi contoh kepada anak untuk menghargai orang tua. (W.O.F3.8/15/07/2021)
9.	Bagaimana cara ibu mengajak anak bermusyawarah di dalam setiap masalah/perkara?	Saya mengajak anak dengan cara berdiskusi membicarakan masalah atau perkara yang sedang mereka alami serta bersama-sama mencari solusi dari masalah tersebut. (W.O.F3.9/15/07/2021)
10.	Apabila anak sedang ujian, bagaimana cara ibu mendidik anak supaya belajar untuk menyiapkan ujiannya?	Ibu memberikan semangat dan menemani anak belajar untuk menyiapkan ujian nya. (W.O.F3.10/15/07/2021)

Nama : Rahayu
 Hari/tanggal : Kamis, 16 Juli 2021
 Waktu : 09.10 s/d selesai
 Tempat : Rumah Ibu Rahayu

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana cara ibu membiasakan anak membaca Bismillah dan berdoa sebelum melakukan kegiatan?	Mengajarkan anak ketika akan belajar, bermain ataupun kegiatan lainnya harus selalu diawali doa dan membaca Bismillah. (W.O.F4.1/16/07/2021)
2.	Ketika anak memasuki usia 7 tahun, bagaimana cara ibu membiasakan anak untuk sholat?	Saya membiasakannya dengan cara memberikan contoh serta mengajak anak melakukan sholat bersama-sama agar anak terbiasa melaksanakan sholat terus menerus. (W.O.F4.2/16/07/2021)
3.	Bagaimana cara ibu membiasakan anak tidak berbohong?	Saya mengajarkan anak untuk selalu berkata dan bersikap dengan jujur serta memberikan hukuman jika anak saya berbohong, sehingga mereka jera dan tidak akan berbohong lagi. (W.O.F4.3/16/07/2021)
4.	Bagaimana cara ibu agar anak terbiasa mengembalikan barang yang bukan	Menanyakan kepada anak terlebih dahulu, jika barang tersebut bukan miliknya maka

	miliknya?	saya memberi tahukan bahwa barang tersebut harus di kembalikan. (W.O.F4.4/16/07/2021)
5.	Saat memasuki waktu sholat, bagaimana cara ibu membiasakan anak sholat tepat waktu?	Menjelaskan serta mengiming-imingi mereka akan mendapatkan pahala yang banyak jika sholat diawal waktu serta saya selalu mengajak anak untuk sholat berjama'ah ketika mendengar adzan sehingga anak terbiasa untuk sholat diawal waktu. (W.O.F4.5/16/07/2021)
6.	Apabila anak memiliki tugas sekolah, bagaimana cara ibu mendidik anak supaya menyelesaikan tugas terlebih dahulu?	Ketika anak pulang sekolah saya selalu menanyakan ada PR atau tidak, jika ada maka saya akan mengawasi mereka untuk mengerjakannya terlebih dahulu sebelum bermain. (W.O.F4.6/16/07/2021)
7.	Bagaimana cara ibu mendidik anak ketika berbicara tidak melebihi suara yang lebih tua?	Memberikan contoh kepada anak apabila sedang berbicara dengan orang yang lebih tua harus menggunakan bahasa yang sopan dan suara yang lembut tidak bertiriak. (W.O.F4.7/16/07/2021)
8.	Apa yang ibu lakukan agar anak terbiasa menunduk saat berjalan dihadapan yang lebih tua?	Menjelaskan cara menghormati orang yang lebih tua serta memberikan contoh langsung kepada anak saat berjalan di depan orang yang lebih tua seperti bilang permisi ketika berjalan di depannya. (W.O.F4.8/16/07/2021)
9.	Bagaimana cara ibu mengajak anak bermusyawarah di dalam setiap masalah/perkara?	Saya selalu menanyakan kepada anak sebelum mereka tidur, apakah hari ini mereka senang/sedih, jika mereka sedih karena ada masalah maka saya berdiskusi untuk mencari solusi bersama-sama dengan mereka. (W.O.F4.9/16/07/2021)
10.	Apabila anak sedang ujian, bagaimana cara ibu mendidik anak supaya belajar untuk menyiapkan ujiannya?	Mengajarkan mereka serta mendampingi belajar dan saya mengurangi waktu bermain anak supaya lebih fokus pada ujiannya. (W.O.F2.4.10/16/07/2021)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1565/In.28.1/J/TL.00/05/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zuhairi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DITA NURJANAH**
NPM : 1701010021
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI
DUSUN TANJUNG SARI II DESA SAWOJAJAR KECAMATAN
KOTABUMI UTARA LAMPUNG UTARA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Mei 2021

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Uma M.Pd.I

NIP. 0750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0508/In.28.1/J/TL.00/02/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA SAWOJAJAR KEC. KOTABUMI UTARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: DITA NURJANAH
NPM	: 1701010021
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI DUSUN TANJUNG SARI II DESA SAWOJAJAR KECAMATAN KOTABUMI UTARA LAMPUNG UTARA

untuk melakukan *pra-survey* di DESA SAWOJAJAR KEC. KOTABUMI UTARA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'aiaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Februari 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
KECAMATAN KOTABUMI UTARA
DESA SAWOJAJAR**

JL.RAYA PROKIMAL – KOTABUMI KM.15

Nomor : 140/ *14* / 50-LU/ 2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.
Pimpinan Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-
Metro

Dengan Hormat,

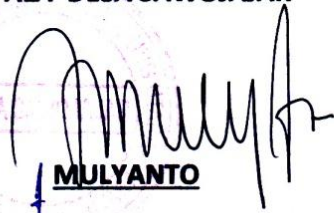
Berdasarkan Surat Bapak dengan nomor surat B-0508/In.28.1/J/TL.00/02/2021 Tanggal 24 Februari 2021 Perihal Izin Pra-Survey untuk mahasiswa :

Nama : **DITA NURJANAH**
NPM : 1701010021
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini kami selaku Kepala Desa Sawojajar Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara memberikan izin kepada Mahasiswa yang tersebut diatas untuk mengadakan Pra-Survey di Desa Sawojajar Kecamatan Kotabumi Utara

Demikian Surat Izin Pra-Survey ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sawojajar, 08 Maret 2021
KEPALA DESA SAWOJAJAR


MULYANTO



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2350/In.28/D.1/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA SAWOJAJAR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-2351/In.28/D.1/TL.01/06/2021, tanggal 24 Juni 2021 atas nama saudara:

Nama : **DITA NURJANAH**
NPM : 1701010021
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SAWOJAJAR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANGTUA DALAM MEMEBENTUK KARAKTER ANAK DI DUSUN TANJUNG SARI II DESA SAWOJAJAR KECAMATAN KOTABUMI UTARA LAMOUNG UTARA".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 24 Juni 2021

Wakil Dekan I,

Dr. Hidayanto S.Si., M.Si.
19760222 200003 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
KECAMATAN KOTABUMI UTARA
DESA SAWOJAJAR**

JL.RAYA PROKIMAL – KOTABUMI KM.15

Nomor : 140/ 40 /50-LU/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **Surat Balasan Kegiatan Research Mahasiswa IAIN Metro.**

Kepada Yth
 Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 Di
 Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor B-235/In.28/D.1/TL/00/06/2021 tanggal 24 Juni 2021 tentang Izin Research, maka kami selaku Kepala Desa Sawojajar memberikan izin kepada :

Nama : DITA NURJANAH
 NPM : 1701010021
 Semester : 8 (delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan research/survey di wilayah Desa Sawojajar Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara dalam rangka penyelesaian tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan dengan judul :

“PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI DUSUN TANJUNG SARI II DESA SAWOJAJAR KECAMATAN KOTABUMI UTARA KABUPATEN LAMPUNG UTARA”.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Sawojajar, 07 Juli 2021
 KEPALA DESA SAWOJAJAR



MULYANTO



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2351/In.28/D.1/TL.01/06/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DITA NURJANAH**
NPM : 1701010021
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Melaksanakan observasi/survey di DESA SAWOJAJAR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANGTUA DALAM MEMEBENTUK KARAKTER ANAK DI DUSUN TANJUNG SARI II DESA SAWOJAJAR KECAMATAN KOTABUMI UTARA LAMOUNG UTARA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 Juni 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat



[Handwritten signature]

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



[Handwritten signature]
Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP. 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:86/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Dita Nurjanah
NPM : 1701010021
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 23 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003⁴



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1097/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Dita Nurjanah
NPM : 1701010021
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010021

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 November 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. Asad S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dita Nurjanah
NPM : 1701010021

Jurusan : PAI
Semester : VIII

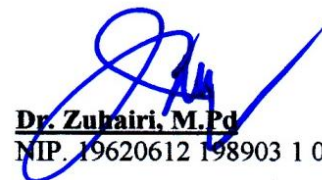
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 31-5-21		Bimbingan Outline → Perbaiki Outline BAB II dimulai dari Karakter anak.	
2.	Rabu 2-6-21		Acc Outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI



Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dita Nurjanah
NPM : 1701010021

Jurusan : PAI
Semester : VIII

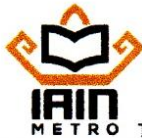
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Jum'at 4-6-21		Bimbingan Pendalaman → Latar Belakang diperbaiki → Setrap point diberi Pengantar → Penelitian relevan diperbaiki. Apa perbedaan dari Penelitian anda	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 1950605 200710 1 005

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dita Nurjanah
NPM : 1701010021

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Senin 7-6-21		BAB II diperbaiki → berikan penjelasan dari setiap materi → Lihat kembali buku pedoman → Tata tulis di perbaiki → footnote setiap BAB dimulai dari 1, 2 3 ... dst	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dita Nurjanah
NPM : 1701010021

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5.	Selasa 8-6-21		BAB III diperbaiki → Sumber data Primer dan skunder di bedakan . → Teknik pengumpulan data diperbaiki. Wawan-cara di jadikan point pertama	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing

Dr. Zubairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dita Nurjanah
NPM : 1701010021

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6.	14/21 Juni	L	Acc bab I & II Cuplikan dari Aspek	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dita Nurjanah
NPM : 1701010021

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7.	Selasa 15/21 /6		Perbaiki APD diberi kisi-kisi pada Indikator	
8.	Rabu 16/21 /6		Indikator diper- jelas. pertanyaan berpatokan pada Indikator Teori Peran Orang tua diperkuat lagi. tambahkan Indikator Karakter	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dita Nurjanah
NPM : 1701010021

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
9.	Sm 2/6	✓	Ala Alal. dapat dibes kan. Cagun. 2/6	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dita Nurjanah
NPM : 1701010021

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
10.	Selasa 12/2021 /10		Bimbingan BAB IV dan V → Abstrak gunakan 1 spasi → Kutipan Wawancara menggunakan 1 spasi → Bagian pembahasan tambahkan teori → Daftar Isi Contoh pada buku pedoman → Halaman setiap BAB berada dibawah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dita Nurjanah
NPM : 1701010021

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
11.	Jumat 15 / 2021 / 10		perbaiki Abstrak tambahkan bagian pertanyaan penelitian perbaiki Bab <u>V</u> bagian kesimpulan buat perpoint sesuai pembahasan Bab <u>IV</u>	 

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing



Dr. Zuhairi M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dita Nurjanah
NPM : 1701010021

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	<i>Jan</i> <i>18/01</i> <i>16</i>	<i>1</i>	<i>Ata bab 1 & 2</i> <i>bagian di akhir</i> <i>cupu skripsi</i> <i>18/01</i>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

DITA NURJANAH
1701010021

PERAN ORANGTUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI DUSUN TANJUNG SARI II DESA SAWOJAJAR KECAMATAN KOTABUMI UTARA LAMPUNG UTARA

by Dita nurjanah 1701010021

Submission date: 04-Nov-2021 09:19AM (UTC+0700)

Submission ID: 1692542949

File name: Dita_Nurjanah.docx (1.28M)

Word count: 9247

Character count: 67080

Metro, 08 November 2021



Novita Herawati, M-pd.

PERAN ORANGTUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI DUSUN TANJUNG SARI II DESA SAWOJAJAR KECAMATAN KOTABUMI UTARA LAMPUNG UTARA

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

2%

2

Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha

Student Paper

2%

3

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

1%

4

Submitted to Lincoln High School

Student Paper

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

RIWAYAT HIDUP



Dita Nurjanah, lahir di Kotabumi, 30 Januari 2000. Awal menempuh pendidikan di TK Hang Tuah 4 Kotabumi Utara Lampung Utara, Lampung. Kemudian melanjutkan pendidikan di SD N2 Wonomarto setelah menamatkan pendidikan di sekolah dasar pada tahun 2011, ia melanjutkan pendidikan di SMP N 1 Sungkai Selatan dan berhasil menyelesaikan pada tahun 2014, dengan bekal raport SMP memberanikannya mendaftar ke SMA N 2 Kotabumi dengan jalur Prestasi, dan berhasil masuk di SMA N 2 Kotabumi, saya berhasil lulus pada tahun 2017.

Pada tahun yang sama mendaftar kuliah menggunakan jalur SPANPTKIN di IAIN Metro, jalur ini adalah jalur undangan dengan menggunakan nilai raport. Penelitian diterima pada Pendidikan S-1 jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan sekarang ia masuk dalam semester 9. Pendidikan S-1 sedang berusaha dan berproses untuk mencapai tujuan yang diinginkan.